

**MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM KEAGAMAAN ISLAM
DI ERA SOCIETY 5.0
(Studi di SMA Negeri 15 Bandar Lampung)**

SKRIPSI

**Dewi Maryam
NPM : 2011030366**



Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2024 M / 1445 H**

**MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM KEAGAMAAN ISLAM
DI ERA SOCIETY 5.0
(Studi di SMA Negeri 15 Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Dewi Maryam

NPM : 2011030366

Pembimbing I : Dr. Guntur Cahaya Kesuma, M.A

Pembimbing II : Dr. H. Amirudin, M.Pd.I

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2024 M / 1445 H**

ABSTRAK

Munculnya Era society 5.0 merupakan yang harus diwaspadai saat ini. Untuk mengatasi tantangan abad ini, pendidikan indonesia harus lebih dulu menilai infrastruktur yang ada, mengembangkan sumber daya manusia, melibatkan manajemen strategi dalam prosesnya serta menyelaraskan pendidikan antara kebutuhan intelektual dan juga spiritualnya seperti dengan dibuatnya program keagamaan islam sebagai salah satu bentuk solusi dari permasalahan tersebut. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi program keagamaan islam di SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif ini bermaksud menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tindakan dari subjek yang diamati, baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Strategi Program Keagamaan di Era Society 5.0 SMA Negeri 15 Bandar Lampung ada 3 proses yaitu (1) formulasi strategi program keagamaan di era society 5.0 melalui menentukan visi dan misi, mengenali serta analisis lingkungan (2) implementasi strategi program keagamaan di era society 5.0 melalui penetapan program, penetapan anggaran dan penetapan prosedur (3) evaluasi strategi program keagamaan di era society 5.0 melalui pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan pelaporan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 15 Bandar Lampung kaitannya dalam menghadapi era society 5.0 khususnya untuk program keagamaan islam belum ada strategi khusus yang digunakan atau coba dijalankan. Namun secara umum untuk proses pelaksanaan Manajemen strategi program keagamaan islam di SMA Negeri 15 Bandar Lampung sudah ada dan telah diterapkan yakni melalui 3 proses *pertama*, formulasi strategi *kedua*, implementasi strategi dan *ketiga*, evaluasi strategi

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Program Keagamaan Islam dan Era Society 5.0

ABSTRACT

The emergence of the Era Society 5.0 is something we must watch out for at this time. To overcome the challenges of this century, Indonesian education must first assess existing infrastructure, develop human resources, involve strategic management in the process and align education between intellectual and spiritual needs, such as by creating Islamic religious programs as a form of solution to these problems. So the aim of this research is to analyze how to formulate strategies, implement strategies and evaluate strategies for Islamic religious programs at SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

This research uses a descriptive qualitative approach. This qualitative approach aims to produce descriptive data in the form of words or actions from the subjects observed, both written and unwritten. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation, while the data analysis techniques in this research were through data collection, data reduction, data presentation as well as conclusions and verification.

The research results show that there are 3 processes in Religious Program Strategy Management in the Society 5.0 Era at SMA Negeri 15 Bandar Lampung, namely (1) formulating religious program strategies in the society 5.0 era through determining the vision and mission, recognizing and analyzing the environment (2) implementing religious program strategies in society 5.0 era through program determination, budget determination and procedure determination (3) evaluation of religious program strategies in the society 5.0 era through performance measurement, performance evaluation and reporting.

Based on the research that has been carried out, it can be concluded that SMA Negeri 15 Bandar Lampung is related to facing the era of society 5.0, especially for Islamic religious programs, there is no special strategy that has been used or tried to be implemented. However, in general, the process of implementing strategy management for Islamic religious programs at SMA Negeri 15 Bandar Lampung already exists and has been implemented, namely through the first 3 processes, second strategy formulation, strategy implementation and third, strategy evaluation.

Keywords: *Strategic Management, Islamic Religious Programs and Society Era 5.0*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Maryam
NPM : 2011030366
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM KEAGAMAAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0 DI SMA NEGERI 15 BANDAR LAMPUNG"** merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiat ataupun duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk atau disebut dengan footnote dan daftar pustaka. Apabila terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 Mei 2024

Petulis,



Dewi Maryam
2011030366



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM
KEAGAMAAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0
(Studi Di SMA Negeri 15 Bandar Lampung).**

**Nama : Dewi Maryam
NPM : 2011030366
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah Di Munaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA
NIP. 196710301997031003


Dr. H. Amirudin, M.Pd.I
NIP. 196903051996031001

**Mengetahui,
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam**


Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP. 1965512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM KEAGAMAAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0 (Studi Di SMA Negeri 15 Bandar Lampung)**, disusun oleh: **DEWI MARYAM**, NPM: **2011030366**, Jurusan **Manajemen Pendidikan Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah pada hari/tanggal: **Senin/ 24 Juni 2024** pukul **13.00-14.30 WIB**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

(Handwritten signature)
.....

Sekretaris : Ilhami, M.Pd

(Handwritten signature)
.....

Penguji Utama : Dr. H. Erjati Abas, M.Ag

(Handwritten signature)
.....

Penguji Pendamping I : Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA

(Handwritten signature)
.....

Penguji Pendamping II : Dr. H. Amirudin, M.Pd.I

(Handwritten signature)
.....

Mengetahui
Dehan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NPM. 1988032002

MOTTO

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ)
(السَّجْدَةُ/32: 5)

Artinya : “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya (Yang dimaksud urusan itu naik kepada-Nya adalah beritanya dibawa oleh malaikat. Ayat ini merupakan tamsil bagi kebesaran Allah Swt. dan keagungan-Nya), pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (Q.S As-Sajdah/32:5)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Surat As-Sajadah/32, Ayat 5, h. 415

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir. Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. kedua orang tua sebagai motivator terbaikku, yaitu bapak Salman dan ibu Isnaini. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan curahan kasih sayang yang tiada henti serta doa terbaik yang senantiasa dipanjatkan. Hingga akhirnya mampu menghantarkanku sampai ke tahap ini, yakni penyelesaian tugas akhir sampai meraih gelar sarjana pendidikan seperti harapan kalian.
2. Teruntuk kakakku Lailatul Muflihah beserta suaminya kak Bukhori serta adikku Tamyizul Mufid terima kasih atas suport terbaik serta tambahan doa dan masukannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga tuntas.
3. Untuk almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengalaman serta pembelajaran yang tidak terlupakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dewi Maryam, dilahirkan di Sidodadi, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus pada tanggal 14 Februari 2000, penulis lahir dari pasangan bapak Salman serta ibu Isnaini, S.Pd dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yakni kakak Lailatul Muflihah dan adik Tamyizul Mufid.

Penulis mengawali pendidikan formal di MI Salafiyah Sidodadi, Semaka, Tanggamus dari tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan studi tingkat pertama di MTS Al-Ma'ruf Margodadi, Sumberejo, Tanggamus dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya meneruskan kejenjang sekolah menengah akhir di MA Al-Ma'ruf Margodadi, Sumberejo, Tanggamus lulus pada tahun 2018. Bersamaan dengan melanjutkan pendidikan formal yakni dari tahun 2012 sampai tahun 2020 penulis juga mengikuti pendidikan non formal yakni belajar serta mengaji di Pondok Pesantren Putri Al-Falah Margodadi, Sumberejo, Tanggamus dan keluar / muqim pada tahun 2020, setelah itu penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Agustus 2020 dan diterima sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam melalui jalur UM-PTKIN.

Adapun kegiatan lain di luar pembelajaran di kelas, penulis juga telah melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) selama 40 hari di Desa Way Gelam, Kec. Candipuro, Kab. Lampung Selatan. Kemudian setelah selesai, dilanjutkan dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 1 bulan di SMA Negeri 15 Labuhan Dalam, Kec. Tanjung Senang, Bandar Lampung. Selain itu penulis juga aktif mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu UKM PERMATA SHOLAWAT UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT Tuhan seluruh alam atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penelitian hasil dari sebuah usaha ilmiah yang sederhana ini guna menyelesaikan tugas akhir kesarjanaan dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan oleh-Nya kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, sosok historis yang membawa proses transformasi dari masa yang gelap gulita menuju kezaman yang penuh peradaban ini, juga kepada para keluarga, sahabat, serta semua pengikutnya yang setia disepanjang zaman.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan semua pihak, oleh karena itu kiranya tidak berlebihan dengan kerendahan hati dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yetri, M.Pd dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Guntur Cahaya Kesuma, M.A dan Dr. H. Amirudin, M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dalam penyusunan tugas akhir berupa skripsi ini sampai tuntas.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta berbagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
5. Ibu Maria Habiba, M.Pd selaku Kepala sekolah SMA Negeri 15 Bandar Lampung beserta keluarga besar SMA Negeri 15 Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam melakukan penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020, khususnya kelas H yang telah ikut serta kebersamai dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat terdekatku, rekan-rekan KKN kel-352 di Desa Waygelam, Candipuro, Lampung Selatan dan rekan-rekan PPL kel-21 di SMA Negeri 15 Bandar Lampung, yang selalu memberikan semangat serta terima kasih atas kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang kalian berikan, semoga ukhawah kita senantiasa terikat tanpa sekat.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Namun terlepas dari kekurangan yang ada, dengan hati yang terbuka, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Besar harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri sendiri dan umumnya bagi masyarakat luas. Aamin.

Bandar Lampung, 22 April 2024

Penulis

Dewi Maryam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	21

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Strategi	
1. Pengertian Manajemen Strategi	23
2. Model-Model Manajemen Strategi	26
3. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategi	34
4. Karakteristik Manajemen Strategi	37
B. Program Keagamaan Islam	
1. Pengertian Program Keagamaan Islam	37
2. Bentuk-Bentuk Program Keagamaan Islam.....	39
3. Tujuan Program Keagamaan Islam.....	41

4. Manfaat dan Fungsi Program Keagamaan Islam	42
C. Era Society 5.0	
1. Sejarah Era Society 5.0.....	44
2. Pengertian Era Society 5.0.....	46
3. Karakteristik Era Society 5.0.....	47
4. Perbedaan Revolusi Industri 4.0 dan Era Society 5.0.....	48
5. Tantangan Dunia Pendidikan di Era Society 5.0	49
6. Dampak Era Society 5.0 Bagi Pendidikan	50

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	54
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	67

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	86
B. Penemuan Penelitian	101

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	106
B. Rekomendasi.....	107

DAFTAR RUJUKAN.....	109
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	114
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur organisasi TA 2023/2024	56
Tabel 3.2 Data jumlah gedung	60
Tabel 3.3 Data jumlah guru	61
Tabel 3.4 Data jumlah staf	65
Tabel 3.5 Data jumlah siswa dalam 3 tahun terakhir	66
Tabel 3.6 Jadwal program keagamaan islam	74

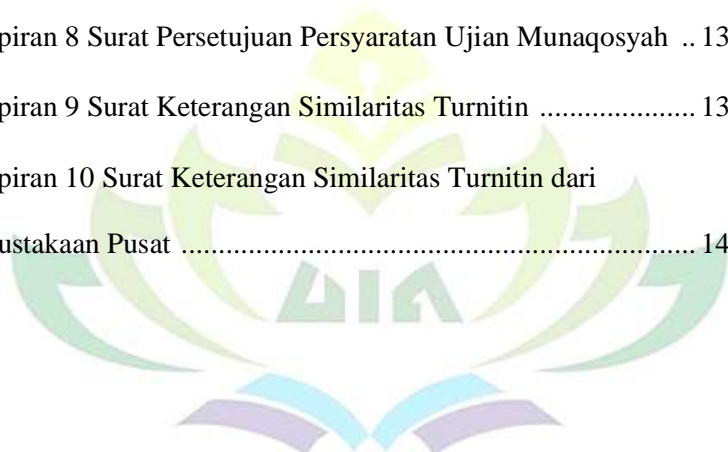


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bangunan Mushola	115
Gambar 2 Kegiatan Keagamaan Islam Sholat Dhuha’ Berjama’ah	115
Gambar 3 Kegiatan Keagamaan Islam Sholat Dzuhur Berjama’ah	116
Gambar 4 Kegiatan Pesantren Kilat	116
Gambar 5 Kegiatan PHBI (Maulid Nabi Muhammad SAW)	117
Gambar 6 Kegiatan PHBI (Isro’ Mi’roj)	117
Gambar 7 Ekskul Keagamaan Islam (Kaligrafi)	118
Gambar 8 Ekskul Keagamaan Islam (Latihan Tajwid)	118
Gambar 9 Ekskul Keagamaan Islam (Tilawatil Qur’an)	119
Gambar 10 Kegiatan Bakti Sosial	119
Gambar 11 Ekskul Keagamaan Islam (Hadroh)	120
Gambar 12 Bakti Sosial Bulan Ramadhan	120
Gambar 13 Kegiatan PHBI (‘Idul Adha “Penyembelihan Hewan Qurban”)	121
Gambar 14 Wawancara Bersama Guru PAI	122
Gambar 15 Wawancara Bersama Koordinator Program Keagamaan Islam	122
Gambar 16 Wawancara Bersama Pengurus ROHIS	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)	124
Lampiran 2 instrumen wawancara	126
Lampiran 3 Jadwal Kegiatan Keagamaan Islam	133
Lampiran 4 Surat Pra Penelitian	134
Lampiran 5 Balasan Surat Pra Penelitian	135
Lampiran 6 Surat Penelitian	136
Lampiran 7 Balasan Surat Penelitian	137
Lampiran 8 Surat Persetujuan Persyaratan Ujian Munaqosyah ..	138
Lampiran 9 Surat Keterangan Similaritas Turnitin	139
Lampiran 10 Surat Keterangan Similaritas Turnitin dari Perpustakaan Pusat	140



BAB I PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Judul merupakan bagian penting serta mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan kerangka, maka penulis merasa perlu menjelaskan kata-kata yang terkandung dalam judul sebelum menguraikan lebih lanjut tentang skripsi yang berjudul “Manajemen Strategi Program Keagamaan Islam di Era Society 5.0”

Untuk memperjelas permasalahan serta menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi diatas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah didalamnya, antara lain :

1. Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai dengan penetapan cara dan pelaksanaannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam organisasi untuk mencapai tujuannya.² jadi manajemen strategi adalah suatu seni dan ilmu yang digunakan dalam pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan strategis antara fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan di masa yang akan datang.

2. Program keagamaan Islam

Program kegiatan keagamaan diartikan sebagai suatu usaha mempertahankan melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar manusia tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat islam sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia dunia dan akhirat.³

² Akdon, *Strategic Management For Education Management* (Bandung: CV Alfabeta, 2011). h. 5

³ Asymuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983). h. 20

3. Era Society 5.0.

Society 5.0 adalah sebuah konsep yang digagas oleh pemerintah Jepang dengan mempertimbangkan aspek teknologi untuk mempermudah kehidupan manusia. Society 5.0 dapat diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Konsep society 5.0 tidak hanya terbatas untuk faktor manufaktur tetapi juga memecahkan masalah sosial dengan proses integrasi antara ruang fiksi dan virtual. Society 5.0 memiliki konsep teknologi big data yang dikumpulkan oleh *internet of things* (IOT) diubah oleh *artificial intelligence* (AI) menjadi sesuatu yang dapat membantu masyarakat sehingga kehidupan menjadi lebih baik.⁴

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Di lima tahun terakhir, dunia terutama pendidikan di Indonesia telah mengalami dinamika baru, yaitu pergantian era yang semula revolusi industri 4.0 mulai berganti menjadi era society 5.0. Hendarsyah menyebutkan *Era Super Smart Society* (Society 5.0) diadopsi oleh pemerintah Jepang pada tahun 2019 diciptakan untuk mempersiapkan masyarakat atas tren global yang muncul akibat revolusi industri 4.0. society 5.0 datang secara alami akibat dari revolusi industri 4.0 yang menciptakan berbagai inovasi dalam dunia industri dan juga masyarakat secara umum.⁵ Secara sederhana perbedaan kedua era ini yaitu, pada revolusi industri 4.0 mempergunakan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligent*) sedangkan society 5.0 berfokus pada komponen manusianya, artinya fokus pada paradigma atau cara berfikir yang lebih kritis.⁶

Para ahli menjelaskan perubahan sebagai dimensi waktu. Dunia terhubung hanya disekat oleh batas maya. Perubahan fase

⁴ Ahmad Pihar, "Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0," *Journey Liaison Academia and Society* 1, no. 1 (2022): h. 12.

⁵ Hendarsyah, "E-Commerce Di Era Industri 4.0 Society 5.0," *Jurnal Ilmiah Ekonomikita* 9, no. 2 (2019): h. 171-195.

⁶ Dwiyama, "Pemasaran Pendidikan Menuju Era Revolusi Industri 5.0," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, No. 1 (2021): h. 24.

kehidupan manusia ditandai banyak hal, salah satunya adalah perubahan dalam era industri. Dalam islam perubahan menjadi dasar bagi suatu bangsa apabila ingin bangsanya menjadi lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan yang tertulis di dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (الرَّعْد/13: 11)

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Ar-Ra'd/13:11)

Ayat tersebut menyiratkan perlunya manusia untuk berubah (lebih baik). Siapapun yang menolak perubahan pasti akan tertinggal karena perubahan adalah keniscayaan. Salah satu perubahan yang paling nyata adalah globalisasi. Perubahan dapat bersifat gradual, dapat pula bersifat sistematis. Bangsa yang tidak bisa mengikuti perubahan atau menolak akan perubahan itu maka dia akan terlindas oleh zaman. Indonesia merupakan negara besar, kebijakan yang tepat dalam merespons perubahan harus dibuat dengan mempertimbangkan semua aspek.

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam sejarah kehidupan manusia sebagai sarana dalam rangka mengembangkan peradaban manusia di muka bumi ini. Pendidikan menjadi bagian yang harus dilaksanakan oleh semua generasi penerus bangsa untuk mendapatkan bekal pengetahuan, wawasan, nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menjalankan roda kehidupan di masa-masa yang akan datang. Pendidikan akan memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan mendorong perubahan konsep sosial budaya menuju yang lebih baik sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang berkesinambungan. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat

berkembang sejalan dengan cita-citanya untuk maju, sejahtera dan bahagia. Oleh karena itu, pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak dan Allah menjanjikan akan menaikkan derajat manusia bagi siapa saja yang mau menempuh jalan pendidikan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S

Al-mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱ (المجادلة/58:11)

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Al-Mujadalah/58:11)

Disamping itu pendidikan islam sebagai bagian dari pendidikan nasional yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa. Sebagaimana hal ini disebutkan dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁷

Merujuk dari Undang-Undang diatas jelaslah bahwa pendidikan karakter menjadi salah satu bagian penting dan memiliki porsi yang besar dalam struktur tujuan pendidikan

⁷ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, “UU RI No 20 Tahun 2003” (Jakarta: PT Sinar Grafika, 2013). h. 7

nasional. Hal ini kemudian mengindikasikan bahwa pentingnya pendidikan karakter ini, maka perlu adanya upaya serius dan berkelanjutan dari semua pihak agar pelaksanaannya bisa berjalan dengan lancar dan menghasilkan sesuai yang diharapkan. Lembaga pendidikan khususnya harus terus berupaya untuk membuat terobosan-terobosan baru agar pelaksanaan pendidikan karakter yang dibuat bisa berjalan maksimal. Dalam pelaksanaan pembentukan karakter siswa yang berakhlak, bertaqwa, serta memiliki pengetahuan yang luas guna mengembangkan potensi dan kemampuan pada diri siswa, Pendidikan seharusnya tidak hanya memperhatikan peningkatan pada aspek pengetahuan atau kognitif siswa saja, tetapi juga harus memperhatikan aspek sikap dan perilaku pada diri individu siswa. Karena pada awal konsepnya pendidikan tidak hanya berperan untuk mendidik siswa menjadi manusia yang berintelektual tinggi saja, tetapi juga membentuk tingkah laku dan karakter siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Dalam hal ini penerapan pendidikan karakter bisa melalui seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, baik yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Seperti dibentuknya program keagamaan islam yang merupakan kegiatan di luar kelas yang juga berpengaruh besar dalam mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik. Kegiatan keagamaan diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif guna membantu mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter, membantu dan memperbaiki serta meningkatkan keshalehan pribadi dan menjadi teladan yang baik. Begitupun sebagai solusi untuk dapat mengontrol masalah-masalah yang muncul akibat revolusi industri era society 5.0 seperti yang mulai kita rasakan sekarang ini. Kegiatan keagamaan merupakan suatu pengajaran yang didasarkan kepada ajaran agama islam. Di dalamnya terdapat bimbingan yang mendorong anak didik memahami, menghayati dan mengaplikasikan apa yang sudah diajarkan dalam pendidikan islam secara menyeluruh sebagai pedoman hidup untuk akhirat kelak.

Namun, adanya peran program keagamaan islam saja tanpa adanya proses manajemen yang matang dan terstruktur untuk mewujudkan tujuan pendidikan akan sulit tercapai. Sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Sagala, bahwa manajemen strategik merupakan suatu pendekatan yang sistemik dalam menyelenggarakan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kehadiran manajemen strategik sebagai suatu solusi untuk memberdayakan keseluruhan organisasi (pendidikan) agar secara komprehensif dan sistematis mampu mewujudkan visi dan misinya dengan baik, efektif dan efisien. Oleh karena itu, bagaimanapun juga, tanggung jawab ini tidak hanya terbatas pada level kepala sekolah jika dalam sebuah pendidikan, akan tetapi termasuk tenaga kependidikan, pendidik terutama sebagai seseorang yang selalu berdampingan langsung dengan para peserta didik serta seluruh stakeholder yang ada didalam lembaga pendidikan tersebut.⁸

Melihat kondisi lingkungan masyarakat sekarang banyak anak-anak sekolah yang kurang antusias bukan hanya dalam belajar tapi juga dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang salah satu penyebab besarnya adalah pengaruh perkembangan teknologi yang tidak dimanfaatkan dengan baik, seperti kecanduan game online, medsos yang semakin menggiurkan serta kecanggihan dan kemudahan-kemudahan lain yang tersedia, sehingga menyebabkan anak-anak malas dan kurang menghargai gurunya, karena merasa materi sekarang juga sudah mampu mereka dapat lewat gadget. Masalah semacam ini bisa diminimalisir jika pendidikan khususnya guru mampu menerapkan serta mengimplementasikan manajemen strategi dengan baik, bukan tanpa alasan manajemen strategi bisa menjadi solusi terutama menuju era society 5.0 karena manusia dituntut lebih cerdas serta mampu mengendalikan teknologi bukan kita yang diperbudak teknologi.

Berdasarkan hasil pra penelitian, dari hasil wawancara dengan ibu Ratnawati, M.Pd.I, guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 15 Bandar Lampung, dijelaskan bahwa “*Meskipun SMA*

⁸ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010).h. 42

Negeri 15 Bandar Lampung merupakan sekolah umum, program-program keagamaan sudah berhasil terbentuk dan terealisasi. Beberapa program keagamaan yang ada di SMA Negeri 15 Bandar Lampung yang terdiri dari: pertama, program harian, seperti pembiasaan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah, tadarus pagi sebelum KBM. Kedua, program mingguan, seperti pembacaan yasin dan tahlil, khataman Al-Qur'an, ekstrakurikuler keagamaan islam yaitu kaligrafi, hadroh, latihan tajwid, tahfidz Al-Qur'an, dan da'i da'iyah. Ketiga, program tahunan seperti kegiatan PHBI, bakti sosial, dan pesantren kilat. Program keagamaan tersebut sudah diusahakan agar bisa dimaksimalkan oleh sekolah untuk mendukung perbaikan karakter peserta didik, terutama sebagai bekal dalam menghadapi era society 5.0 yang sudah mulai dirasakan saat ini”.

Munculnya Era society 5.0 merupakan yang harus diwaspadai saat ini. Untuk mengatasi tantangan abad ini, pendidikan indonesia harus lebih dulu menilai infrastruktur yang ada, mengembangkan sumber daya manusia, melibatkan manajemen strategi dalam prosesnya serta menyelaraskan pendidikan dan industri. Oleh karena itu, pendidikan khususnya guru PAI harus sadar, mau dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi dalam setiap proses kegiatan keagamaan yang berkelanjutan. Selain membantu kegiatan keagamaan, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan berupaya membantu pemerintah dalam mendigitalkan lingkungan pendidikan.

Jadi, berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin menganalisis bagaimana Manajemen Strategi Program keagamaan Islam dalam proses pengimplementasiannya terutama di Era Society 5.0 (Studi di SMA Negeri 15 Bandar Lampung). Beberapa riset terdahulu memang sudah banyak yang membahas terkait topik manajemen strategi serta beberapa penelitian lain seputar kegiatan keagamaan dan era society 5.0 dengan penelitian yang terpisah. Belum ada penelitian yang membahas secara lebih mendalam tentang Manajemen Strategi program keagamaan di era

society 5.0 dalam satu pokok pembahasan penelitian, sehingga tema inilah yang menjadi novelty dengan penelitian terdahulu.

C. FOKUS DAN SUB FOKUS PENELITIAN

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus dari penelitian ini adalah Manajemen Strategi Program Keagamaan Islam di Era Society 5.0. di SMA Negeri 15 Bandar Lampung

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka sub fokus penelitian ini adalah

Proses Manajemen Strategi Program Keagamaan Islam di Era Society 5.0 di SMA Negeri 15 Bandar Lampung, yang mencakup : Formulasi Strategi, Implementasi Strategi dan Evaluasi Strategi

D. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Formulasi Strategi Program Keagamaan Islam di Era Society 5.0 di SMA Negeri 15 Bandar Lampung?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Program Keagamaan Islam di Era Society 5.0 di SMA Negeri 15 Bandar Lampung?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Program Keagamaan Islam di Era Society 5.0 di SMA Negeri 15 Bandar Lampung?

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Menganalisis Formulasi Strategi Program Keagamaan Islam di Era Society 5.0 di SMA Negeri 15 Bandar Lampung
2. Untuk Menganalisis Implementasi Strategi Program Keagamaan Islam di Era Society 5.0 di SMA Negeri 15 Bandar Lampung
3. Untuk Menganalisis Evaluasi Strategi Program Keagamaan Islam di Era Society 5.0 di SMA Negeri 15 Bandar Lampung

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah keilmuan dan pengetahuan kepustakaan mengenai Manajemen Strategi Program Keagamaan Islam di era globalisasi saat ini atau yang kita kenal dengan era society 5.0, serta mengaplikasikan ilmu dan sumbangsih keseriusan terhadap konsentrasi ilmu dari yang penulis dapatkan selama program perkuliahan di UIN Raden Intan Lampung.

2. Secara Praktis

- a) Bagi penulis, dengan penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan kajian dan bahan penunjang dalam pengembangan pengetahuan serta menambah wawasan mengenai Manajemen Strategi Program Keagamaan Islam di Era Society 5.0 seperti yang sudah kita rasakan sekarang ini.
- b) Bagi lembaga tempat penelitian, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan kembali manajemen strategi yang ada terutama dalam menghadapi era society 5.0 sekarang ini.
- c) Bagi kampus UIN Raden Intan Lampung, dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai gambaran serta bahan referensi tambahan ketika akan melakukan penelitian yang sejenis pada masa mendatang.

G. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Tinjauan pustaka dilakukan agar penulis mengetahui permasalahan yang belum diteliti dan yang sudah diteliti sehingga tidak terjadi kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan acuan dari beberapa penelitian yang sudah ada. Tentunya penelitian-penelitian terdahulu tersebut

memiliki ruang lingkup yang sama akan tetapi ada perbedaan serta pembaharuan dengan penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan landasan untuk penelitian penulis sebagai berikut :

1. Tesis karya Ahmad Hinayatullohi, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, tahun 2020 yang berjudul “*Manajemen Strategi Pendidikan Pesantren Dalam Merespon Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok IT Yogyakarta*”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pendidikan pesantren Pondok IT Yogyakarta memiliki konsep menciptakan santri yang mempunyai kemampuan teknologi didukung keilmuan agama yang kuat. Konsep kakak asuh sebagai bentuk pengembangan dalam bentuk pembiayaan pesantren. Dan konsep berorientasi kepada santri yang kurang mampu.(2) Implementasi manajemen strategi memulai tahapan pertama adalah analisis lingkungan, meliputi faktor eksternal yakni dengan adanya peningkatan kebutuhan sumber daya manusia dibidang digital. Sedangkan faktor internal yakni komitmen pimpinan yang kuat untuk maju, pesantren yang berorientasi pada peserta didik tidak mampu, dan bertujuan menghasilkan lulusan yang mempunyai skill teknologi. Kedua, Formulasi strategi dengan merumuskan visi, misi dan tujuan pesantren dengan strategi pengembangan kurikulum digital yaitu programmer, imers, cyber, dan multimedia yang sesuai dengan kebutuhan SDM era revolusi industri 4.0. Ketiga, implementasi strategi dilakukan melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh mentor, pembelajaran agama via internet serta setoran untuk hafalan Al-quran dan Hadis. Keempat, evaluasi strategi dilakukan dengan sistem kelompok yang terdiri satu mentor dengan lima santri agar hasil pembelajara lebih efektif. (3) hasil program pondok IT Yogyakarta ditempatkan kerja di beberapa perusahaan seperti tiket.com, tokopedia, jahit acunting, bukalapak dan lain-lain.

Berdasarkan dari judul penelitian diatas perbedaanya yaitu pada tempat penelitian dan penelitian terdahulu lebih

berfokus pada manajemen strategi di pondok pesantren sedangkan fokus peneliti adalah tentang manajemen strategi program keagamaan islam. Kemudian kesamaanya yaitu pertama, pada topik penelitian sama-sama membahas tentang manajemen strategi, kedua yakni sama-sama menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif.⁹

2. Jurnal karya Fenty Setiawati, mahasiswai Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syamsul 'ulum Gunungpuyuh, tahun 2020 yang berjudul "*Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*".

Hasil penelitian ini menemukan bahwa perencanaan dan pelaksanaan manajemen sttrategi di MA syamsul 'ulum kota sukabumi dilakukan melalui berbagai kegiatan, diantaranya: perumusan dan penetapan visi dan misi; analisis peluang, ancaman, hambatan dan alternatif pemecahan masalah; pengadaan ma'had; pembukaan kelas pengayaan; peningkatan mutu pembelajaran dan pendidik. Sementara itu kegiatan evaluasi di madrasah aliyah syamsul 'ulum dilakukan melalui: pertemuan resmi baik pertemuan kepala sekolah dengan komite; pertemuan khusus kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan pemimpin yayasan dan berbagai pertemuan yang menghasilkan kegiatan yang bermanfaat.

Berdasarkan dari judul penelitian diatas perbedaanya yaitu tempat penelitian dan penelitian terdahulu lebih berfokus pada meningkatkan kualitas pendidikan melalui manajemen strategi sedangkan fokus peneliti adalah tentang manajemen strategi program Keagamaan Islam di era society. Sedangkan kesamaanya yaitu pada topik yang dibahas yakni tentang manajemen strategi, serta sama-sama menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif.¹⁰

⁹ Ahmad Hinayatulohi, "Manajemen Strategi Pendidikan Pesantren Dalam Merespons Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok It Yogyakarta" (Uin Sunan Kalijaga, 2020). h. 1-112

¹⁰ Fenty Setiawati, "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, No. 1 (2020): h. 57-66.

3. Jurnal karya Mihmidati Sayyidatul Ummah dan Meiriawati, mahasiswi Universitas Negeri Surabaya, tahun 2021 yang berjudul *“Manajemen Strategi Program Pendidikan Diniyah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 2 Jombang Kabupaten Jombang”*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan program pendidikan diniyah dengan adanya kompetensi pembimbing yang sesuai dibidangnya, dan kelemahannya pembimbing belum memenuhi standar sebagai guru pengajar. Peluangnya apabila program ini berhasil dalam mengatasi degradasi moral dapat dijadikan referensi bagi kabupaten lain, dan ancamannya perkembangan arus teknologi yang semakin deras dapat berpengaruh terhadap siswa. Dalam perencanaan strategi program diniyah diadakan bimbingan teknis bagi pembimbing, serta dibentuknya kurikulum khusus pembelajaran di masa pandemi. Pelaksanaannya dinilai cukup baik dibuktikan siswa dapat merasakan manfaat pendidikan diniyah dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi evaluasi program pendidikan diniyah belum berjalan secara maksimal karena keterbatasan pengawasan oleh pembimbing secara menyeluruh kepada peserta didik selama pandemi Covid-19. Sehingga pembimbing diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan seperti memanfaatkan media sosial instagram atau membuat video inspirasi islami dalam pemberian tugas kepada siswa.

Berdasarkan dari judul penelitian diatas perbedaanya yaitu pada tempat penelitian dan penelitian terdahulu lebih berfokus pada manajemen strategi pada program pendidikan diniyah sedangkan fokus peneliti adalah tentang manajemen strategi program Keagamaan Islam di era society 5.0. Sedangkan kesamaanya yaitu pertama, pada topik penelitian sama-sama membahas tentang manajemen strategi, kedua

yakni sama-sama menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif.¹¹

4. Jurnal karya Muhammad Idris, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, tahun 2022 yang berjudul “*Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0 ; Peluang Dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter*”.

Hasil dari Artikel ini yaitu terdapat beberapa temuan diantaranya: Jika era society berusaha menghilangkan kesenjangan masalah sosial yang dihadapi manusia akibat dari kemajuan teknologi, maka pendidikan Islam itu selalu membawa visi rahmatan lil ‘alamiin. Kemudian, era society 5.0 ini bukanlah sesuatu hal yang ditakuti oleh mahasiswa PAI, karena ada beberapa peluang untuk mewujudkan guru yang berkarakter, diantaranya: Mempermudah akses untuk pengembangan potensi dan kompetensi diri, Membuka lapangan pekerjaan baru, Akselerasi Perkembangan lembaga pendidikan Islam, Kebutuhan dimensi rohani manusia, Kecenderungan lebih terbuka dan rasional. Disamping itu juga ada beberapa tantangan, diantaranya: Potensi individualitas yang tinggi, Adu kecepatan, Kepiawaian dalam IT, Kemampuan dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dan munculnya pemahaman ganda. Guru PAI yang berkarakter yang dicita-citakan mahasiswa, tentunya tidak sebatas pada lembaga pendidikan saja tetapi lebih berorientasi kepada visi-misi Pendidikan Islam itu sendiri yaitu rahmatan lil ‘alamiin serta membawa misi kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berdasarkan dari judul penelitian diatas perbedaanya yaitu pada tempat penelitian dan penelitian terdahulu lebih berfokus pada pendidikan islam era society 5.0 sedangkan fokus peneliti adalah tentang manajemen strategi program Keagamaan Islam di era society 5.0. Sedangkan kesamaanya yaitu pertama, sama-sama membahas tentang era society 5.0

¹¹ Mihmidati Sayyidatul Ummah & Meirinawati, “Manajemen Strategi Program Pendidikan Diniyah Dlam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 2 Jombang Kabupaten Jombang,” *Jurnal Publika* 9, No. 3 (2021): h. 13-27.

khususnya di dalam dunia pendidikan, kedua yakni sama-sama menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif.¹²

H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti penelitian di lakukan dengan cara-cara yang masuk akal dan dapat dijangkau oleh penalaran manusia. Empiris, adalah penelitian didasarkan pada pengalaman atau observasi nyata yang dapat diverifikasi. Sedangkan sistematis artinya proses penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis dan terstruktur.

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sistematis dan teliti dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru atau menyusun atau menafsirkan ulang pengetahuan yang telah ada. Sikap dalam bertindak ini harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap. Berdasarkan tempat pengumpulan data, untuk memudahkan pengumpulan data dan informasi yang akan menguak permasalahan ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Menurut Sugiyono dalam bukunya "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*" metode kualitatif merupakan metode baru karena popularitasnya belum lama. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpol) dan disebut sebagai metode interpretif karena data

¹² Muhammad Idris, "Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0 ; Peluang Dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 1 (2022): h. 61-85.

hasil penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.¹³

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan studi literatur yang bersifat deskriptif kualitatif. penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif tentang sesuatu melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang akan diamati.¹⁴ Pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mencari deskripsi yang tepat dan cukup tentang objek, aktivitas, proses dan manusia. Sedangkan studi literatur adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan karya tertulis, termasuk hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Cara memperoleh data dari studi literatur melibatkan sumber pustaka maupun dokumen baik dengan membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian.¹⁵ Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang mendalam dan menyeluruh mengenai topik yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selain itu, terdapat data tambahan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain. Peneliti membutuhkan dua sumber data yaitu :

a) Sumber Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara, observasi atau partisipasi langsung dalam kegiatan yang sedang diteliti. Dalam hal ini bersumber dari informan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru Pendidikan agama islam serta siswa.

b) Sumber Data Sekunder

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 16

¹⁴ Salim Dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016). h. 46

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). h. 202

Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis atau dokumentasi yang relevan dengan topik penelitian. Dengan kata lain sumber data yang pengumpulannya dilakukan secara tidak langsung karena dalam mengumpulkannya peneliti mengambil data dari dokumen sekolah serta penelitian sebelumnya maupun yang lain dan sudah dipublikasikan.¹⁶ Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Sebab penelitian ini menggunakan metode studi literatur.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi status data yang ditetapkan. Oleh karena itu, agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengandalkan pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Teknik ini digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan tentang apa yang terjadi dilapangan.¹⁷

¹⁶ Maisyanah Dkk, "Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karrimah Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 12, no. 01 (2020): h. 19.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 297

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan non partisipan, artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dalam interaksi yang diteliti melainkan hanya sebagai pengamat penuh dan tidak perlu mengambil bagian dalam interaksi yang diamati tersebut. Dengan observasi ini, peneliti akan mengetahui secara langsung implementasi dari manajemen strategi kegiatan keagamaan yang telah dirancang lembaga pendidikan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan tehnik komunikasi langsung dimana peneliti mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan subyek penelitian atau narasumber. Wawancara juga digunakan untuk memperoleh data yang lebih dahulu diperoleh. Wawancara mendalam memerlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara semiterstruktur. Tehnik ini dirasa lebih tepat jika dilakukan dalam penelitian kualitatif karena esensi penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman dari suatu fenomena.¹⁸

Pada pedoman wawancara semiterstruktur berisi topik-topik pembicaraan yang mengacu pada satu tema sentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan improvisasi dalam mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan situasi dan alur pembicaraan topik. Melalui wawancara semiterstruktur ini, peneliti dapat memahami secara lebih mendalam tentang manajemen strategi kegiatan keagamaan islam yang telah dirancang lembaga pendidikan.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode atau alat untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, notulen, agenda dan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). h. 22

lain sebagainya.¹⁹ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data mengenai berdirinya SMA negeri 15 bandar lampung, letak geografis, keadaan guru serta kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah tersebut sebagai tempat yang akan diteliti. Selain itu, metode dokumentasi juga bisa digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan yang sedang berlangsung. Hasil pengumpulan data dengan tehnik dokumentasi ini di catat dalam format transkrip dokumen untuk kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses penting yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi. Hasil analisis kualitatif diharapkan dapat memberikan data yang kredibel untuk melengkapi suatu data yang ada sebelumnya. Metode analisis data kualitatif, seperti yang diuraikan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono, melibatkan aktivitas yang interaktif dan berkelanjutan hingga data sudah data sudah jenuh sesuai dengan model Miles and Huberman.²⁰

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penting dalam merangkum, menyederhanakan dan memilih hal-hal pokok dari data mentah yang telah terkumpul. Fokusnya adalah pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data agar memberikan gambaran yang lebih jelas. Hal ini mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya serta memudahkan pencarian data jika diperlukan. Dalam konteks penelitian mengenai manajemen strategis program keagamaan islam, reduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari wawancara, dokumentasi, atau

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019). h. 131

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. h. 321

observasi, kemudian dipilih sesuai kebutuhan untuk mendukung hasil penelitian.²¹

b) Penyajian Data

Penyajian data melibatkan narasi atau penguraian data secara singkat, pembuatan bagan, atau hubungan antar kategori. Ini melibatkan pengolahan data yang sudah ada dalam bentuk tulisan dengan alur tema yang jelas menjadi metrik kategorisasi sesuai dengan tema yang telah dikelompokkan dan dikategorikan. Dalam penelitian mengenai manajemen strategis program keagamaan islam, penyajian data akan disampaikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan deskripsi terkait manajemen strategis tersebut.

c) Verifikasi Data

Verifikasi data sebagai langkah terakhir dalam analisis data, melibatkan penarikan kesimpulan yang masih sementara. Kesimpulan bersifat provisional dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel. Oleh karena itu, penulis akan menyimpulkan data yang telah disajikan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal penelitian.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu. Menurut moleong ada 4 kriteria dalam teknik pemeriksaan keabsahan

²¹ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research And Development (R&D)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). h. 172

data yaitu ; 1) derajat kepercayaan (kredibilitas), 2) keteralihan, 3) ketergantungan, 4) kepastian.²²

Teknik pemeriksaan data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran atau kepercayaan data tersebut dapat dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit ketergantungan dan audit kepastian. Dari berbagai macam teknik tersebut maka peneliti dalam melakukan pemeriksaan data kriteria derajat kepercayaan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah cara untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Berikut macam-macam triangulasi :

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan masyarakat umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi oleh yang bersangkutan dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah ada.

b) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berhubungan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti mengadakan

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Pt. Remaja Rosda Karya (Bandung, 2011). h. 186

pengamatan di tempat penelitian tidak hanya satu kali pengamatan saja.

c) Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama, pelaksanaan juga dapat dilakukan dengan cara cek dan ricek. Peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari informasi sebelumnya sekaligus mengecek kebenaran hasil wawancara dengan teori yang terkait.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan triangulasi sumber yakni membandingkan data hasil wawancara antara koordinator program keagamaan, guru pendidikan agama islam dan pengurus ROHIS. Tehnik ini digunakan untuk meningkatkan kekuatan, cakupan dan kedalaman materi. Diharapkan bahwa dengan pendekatan ini, penelitian akan memberikan pemahaman mendalam tentang manajemen strategis program keagamaan islam di era society 5.0 di SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi". Hal ini akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, akan dipaparkan dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

BAB I Pendahuluan, yang berisi dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan skripsi.

BAB II Landasan teori, berisi tentang kajian kepustakaan serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Dilanjutkan dengan landasan teori yang memuat pandangan tentang pembahasan disertai sub-sub pembahasan yang terkait. Fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III Gambaran umum objek penelitian, berisi tentang gambaran umum SMA Negeri 15 Bandar Lampung yang terdiri dari sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, letak geografis, kondisi sarana dan prasarana, data guru, pegawai dan siswa serta dilanjutkan dengan penyajian data dan fakta.

BAB IV Analisis penelitian, bab ini menjelaskan analisis data penelitian dan temuan penelitian tentang manajemen strategi program keagamaan di era society 5.0.

BAB V Penutup, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan rekomendasi dari penulis.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Strategi

1. Pengertian Manajemen Strategi

Strategi dalam etimologi berasal dari kata dalam bahasa Inggris “*strategic*” yang artinya merencanakan dan pengarahannya. Secara terminologi Strategi ialah perencanaan, langkah, serta rangkaian guna menggapai sesuatu tujuan, sehingga dalam pendidikan guru wajib membuat sesuatu rencana, langkah-langkah dalam mencapai tujuan. Pelaksanaan strategi pendidikan dilapangan hendak didukung oleh metode-metode pendidikan, strategi lebih bertabiat tidak langsung ataupun pelaksanaannya saat sebelum aktivitas pendidikan dilaksanakan, berbeda dengan tata cara yang menggambarkan metode guru mengantarkan modul pelajaran, hingga tata cara bertabiat langsung.²³

Sedangkan istilah manajemen secara etimologi berasal dari kata bahasa Inggris *management*, turunan dari kata “*to manage*” yang artinya kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁴ Chester Bernard mengatakan bahwa manajemen itu ialah seni juga sebuah ilmu. Jadi manajemen bukan hanya ilmu atau seni saja, melainkan kombinasi keduanya. Manajemen adalah ilmu sekaligus seni, pada umumnya manajer mempergunakan pendekatan ilmu pengetahuan dalam pembuatan keputusan.²⁵

Dari kedua definisi tersebut dapat diambil kesimpulan secara terminologi bahwa manajemen strategi adalah suatu seni dan ilmu yang digunakan dalam pembuatan

²³ M Yasyakur, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu,” *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2016): h. 1185–1230.

²⁴ Suyadi Prawirosentono Dan Dewi Primasari, *Manajemen Strategik Dan Pengambilan Keputusan Korporasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h. 3-6

²⁵ Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen* (Pekanbaru: Benteng Media, 2014). h. 24

(*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan strategis antara fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa yang akan datang. Manajemen strategi merupakan suatu sistem sebagai satu kesatuan yang memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dan bergerak secara serentak (bersama-sama) kearah yang sama pula.²⁶

Menurut Stephen P. Robins dan Mary Coulter dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen*" menyebutkan bahwa manajemen strategi adalah tugas penting yang dilakukan manajer untuk mengembangkan strategi organisasi mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian.²⁷ Pengertian ini juga selaras dengan pendapat J. David Hunger dan Thomas Wheelen bahwa manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja suatu organisasi dalam jangka panjang yang meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi serta evaluasi dan pengendalian.²⁸

Sedangkan menurut David, manajemen strategi dapat diartikan sebagai keterampilan dan pengetahuan untuk merumuskan atau mengembangkan, menerapkan atau mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapainya. Definisi lain menurut Sedarmayanti, manajemen strategi adalah proses dimana suatu organisasi selalu pada titik yang strategis dan mempertahankan perspektif strategis dalam perkembangannya. Aspek penting adalah pengembangan

²⁶ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategi Organisasi Non Pofit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005). h. 149

²⁷ Stephen P. Robbins Dan May Coulter, *Manajemen (Terjemah)* (Jakarta: Erlangga, 2010).h. 45

²⁸ J. David Hunger Dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2003).h. 26

strategi yaitu mencerminkan adanya tujuan dan sasaran organisasi untuk menjelaskan misi organisasi.²⁹

Manajemen sendiri sesungguhnya sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Jika kita mau memahami dan menganalisis beberapa macam aspek yang ada bahwa manajemen adalah untuk mengetahui kemana arah yang akan dituju, kesukaran apa yang sedang dihadapi, kekuatan apa yang harus dibentuk dan bagaimana anda mengemudikan kendaraan anda dengan membuat penumpang anda nyaman berada di kendaraan yang anda kemudikan bukan malah sebaliknya.³⁰ Dalam islam juga terdapat pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* yang berarti pengaturan. Kata ini merupakan definisi dari kata *dabbara* berarti mengatur, yang banyak terdapat dalam al-qur'an seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-sajadah, 32 : 5 yang berbunyi :

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝
السَّجْدَةِ/32:5)

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya (Yang dimaksud urusan itu naik kepada-Nya adalah beritanya dibawa oleh malaikat. Ayat ini merupakan tamsil bagi kebesaran Allah Swt. dan keagungan-Nya), pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S As-Sajdah/32:5)

Dari isi kandungan ayat tersebut dapatlah diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*al-mudabbir / manajer*). Semua keteraturan dan kehidupan di alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam memanag / mengelola / mengatur alam hingga sesempurna ini. Korelasinya adalah, karena manusia diciptakan oleh Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka tugas manusia juga harus

²⁹ Forest R., David, Fred R. Dan David, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Salemba Empat, 2016).h. 65

³⁰ Amirudin, “Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Filsafat Ilmu Dan Al-Qur'an,” *Ijtima'iyya* 6, No. 2 (2013): h. 25.

mampu mengatur dan mengelola apa yang ada di bumi serta semua pemimpin dalam organisasi besar ataupun kecil harus diatur dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur alam raya ini.

Masih banyak pengertian manajemen strategi menurut para ahli yang belum dipaparkan. Namun, berdasarkan beberapa pemaparan dari para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen strategi mengacu pada keputusan dan tindakan manajerial yang berulang dan berkesinambungan yang meliputi perumusan strategi, implementasi dan evaluasi kegiatan strategi secara keseluruhan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang dengan mempertimbangkan dari berbagai aspek dalam suatu organisasi guna mempermudah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Model-Model Manajemen Strategi Pendidikan

Para ahli berbeda pandangan terkait model manajemen strategik. Ada beberapa model manajemen strategik yang dapat dipelajari, diantaranya :

- a. Manajemen Strategik Model Michael A. Hitt, R. Duane Ireland, Robert E. Hoskisson

Proses manajemen strategis adalah serangkaian komitmen, keputusan, dan langkah-langkah yang mengharuskan sekolah menjadi kompetitif secara strategis dan memberikan hasil di atas rata-rata. Proses manajemen strategis bersifat dinamis. Masukan yang tepat dan akurat dari lingkungan internal dan eksternal sangat penting untuk perumusan dan implementasi strategi yang efektif dan efisien. Langkah strategis yang efektif dan efisien merupakan prasyarat untuk mencapai visibilitas strategis dari daya saing strategis yang diharapkan dan keuntungan di atas rata-rata.³¹

³¹ Ireland And Hoskison, Hitt, *Manajemen Strategis* (Jakarta: Erlangga, 1997). h. 5

Komentar mengenai langkah strategis sekolah tersebut datang dari berbagai sumber. Umpan balik yang berharga adalah sejauh mana sekolah mampu bersaing secara strategis dan tingkat keuntungan yang diperoleh. Umpan balik yang efektif akan membantu sekolah terus menyesuaikan dan menyempurnakan masukan strategis dan langkah strategis.

b. Manajemen Strategik Model Hunger dan Wheelen

Proses manajemen strategik mencakup empat elemen utama, yaitu: 1) pengamatan lingkungan, 2) perumusan strategi, 3) implementasi strategi, dan 4) evaluasi dan pengendalian. Ditingkat perusahaan, proses manajemen strategis mencakup berbagai kegiatan, mulai dari pemantauan lingkungan hingga evaluasi kinerja.³²

Manajemen memantau lingkungan eksternal untuk peluang dan ancaman, dan memantau kekuatan dan kelemahan lingkungan internal. Faktor-faktor penting untuk visi masa depan disebut faktor strategis, yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap lingkungan sekolah. Setelah mengidentifikasi faktor-faktor strategis, manajemen menilai interaksi mereka dan menentukan misi sekolah yang sesuai. Langkah pertama dalam perumusan strategi adalah persyaratan misi, yang memainkan peran penting dalam menentukan tujuan, strategi dan kebijakan sekolah. Sekolah menerapkan strategi dan kebijakan tersebut melalui program, anggaran dan prosedur. Terakhir, penilaian kinerja dan umpan balik untuk memastikan pemantauan kinerja sekolah yang tepat.

c. Manajemen Strategik Model Fred R, David

Menurut David dalam bukunya yang berjudul *Strategic Management Concepts and Cases* menegaskan bahwa manajemen strategis sebagai sebuah seni yang merupakan serangkaian keputusan yang disertai dengan tindakan dalam menentukan langkah dan kinerja

³² Thomas L. Wheelen And J. David Hunger, *Strategic Management* (New Jersey: Prentice Hall, 2003).h. 9

sebuah organisasi dalam jangka panjang yang terdiri dari formulasi Strategi implementasi strategi serta evaluasi strategi.³³

d. Manajemen Strategik Model Pearce dan Robinson

Pearce dan Robinson menyatakan bahwa manajemen strategi terdiri dari sembilan langkah atau tugas penting, yaitu:³⁴

- 1) Merumuskan misi sekolah, termasuk pernyataan luas tentang tujuan, falsafah, dan tujuan sekolah.
- 2) Melakukan analisis yang mencerminkan kondisi dan kemampuan internal sekolah.
- 3) Menilai lingkungan eksternal sekolah, termasuk faktor persaingan dan faktor kontekstual umum lainnya.
- 4) Menganalisis pilihan-pilihan yang dimiliki oleh sekolah– sekolah dengan menyesuaikan sumber dayanya dengan lingkungan eksternal.
- 5) Mengidentifikasi pilihan paling menguntungkan dengan mengevaluasi setiap pilihan berdasarkan misi sekolah.
- 6) Pilih kombinasi tujuan jangka panjang dan strategi kunci yang akan menghasilkan pilihan yang paling menguntungkan.
- 7) Menyusun tujuan tahunan dan strategi jangka pendek sejalan dengan tujuan jangka panjang dan strategi kunci yang telah diidentifikasi.
- 8) Menerapkan strategi yang dipilih dengan mengalokasikan sumber daya anggaran, memberikan perhatian khusus pada penyesuaian antara tujuan bisnis, orang, struktur, teknologi, dan sistem penghargaan.

³³ Fred R. David & Forest R. David, *Strategic Management Concepts and Cases* (USA: Pearson, 2015). h. 19

³⁴ Pearce Dan Robinson, *Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi Dan Pengendalian* (Jakarta: Salemba Empat, 2014). h. 5-6

- 9) Mengevaluasi keberhasilan proses strategi sebagai masukan pengambilan keputusan di masa depan. Komponen-komponen dasar dari model Pearce dan Robinson yang digunakan untuk menganalisis operasi manajemen strategik pada umumnya sangat serupa, namun terdapat perbedaan dalam rincian dan tingkat formalisasi.

Dari keempat model manajemen strategi diatas yaitu manajemen strategik model Michael A. Hitt, R. Duane Ireland, Robert E. Hoskisson, manajemen strategik model Hunger dan Wheelen, manajemen strategik model Fred R. David serta manajemen strategik model Pearce dan Robinson, maka dalam penelitian ini penulis hanya akan memfokuskan pada salah satu model yaitu Manajemen Strategik Model Fred R. David. Menurut model ini manajemen strategi terdiri dari 3 proses, seperti yang telah dijelaskan dalam bukunya "*Strategic Management Concepts And Cases*" Fred R. David Dan Forest R. David, menjelaskan proses manajemen strategi yaitu *the strategic management process consists of three stages: strategy formulation, strategi implementation and strategy evaluation*. Artinya, proses manajemen strategi terdapat 3 proses yaitu formulasi strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi.³⁵ Berikut penjelasan dari ketiga proses manajemen strategi tersebut :

a. Formulasi Strategi

Proses formulasi strategi merupakan tahap analisis dari semua jenis pandangan yang terkait dengan pembentukan sebuah organisasi. Akdon menjelaskan bahwa penyusunan strategi berkaitan erat dengan fungsi utama organisasi yang dituangkan secara jelas dalam pernyataan misi organisasi. Strategi yang diformulasikan juga bersifat praktis karena berorientasi pada aksi berdasarkan hasil pengujian faktor internal dan eksternal.

³⁵ Fred R. David & Forest R. David, *Strategic Management Concepts And Cases* (USA: Pearson, 2015). h. 39

Secara spesifik akdon mengidentifikasi hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan strategi yaitu :

- 1) Menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai dengan tepat sehingga dapat digunakan sebagai acuan operasional kegiatan organisasi terutama dalam pencapaian tujuan akhir organisasi.
- 2) Mengenal serta analisis lingkungan dimana organisasi berada.³⁶

Oleh sebab itu, dalam prosesnya seorang pemimpin hendaknya memanfaatkan semua sumber daya manusia yang ada untuk bersama merumuskan formulasi yang efektif dan efisien guna mengembangkan proses belajar mengajar dikelas yang dikelola. Hal ini dimaksudkan agar timbul rasa saling memiliki antara satu dengan lainnya, munculnya ghiroh untuk bertanggung jawab, sehingga mudah dalam melaksanakan semua formulasi yang telah ditetapkan.

Mengenai pentingnya perumusan strategi, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Al-Qur'an salah satunya yakni dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر/59: 18)

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Al-Hasyr/59:18)

Ayat diatas menyiratkan bahwa perumusan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang serta periode sekarang pada saat rencana

³⁶ Akdon, *Strategic Management For Education Management*. h. 82

dibuat. Perumusan strategi merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah manajemen. Pentingnya merumuskan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Dengan demikian landasan dasar perumusan strategi adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya. Sehingga dengan dasar itulah suatu rencana atau tujuan dapat terealisasi dengan baik.

b. Implementasi Strategi

Implementasi atau penerapan strategi ialah proses manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur serta memerlukan pengembangan tujuan tahunan, kebijakan yang memotivasi karyawan dan alokasi sumber daya oleh organisasi agar strategi yang sudah dikembangkan dapat segera diterapkan. Implementasi strategi menurut Hunger dan Wheelen adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.

Tahapan implementasi strategi menurut Wheelen dan Hunger terdiri dari tiga tahapan. Ketiga tahap ini antara lain: (1) penetapan program; (2) penetapan anggaran; dan (3) penetapan prosedur. Agar proses implementasi program ini bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, harus ada sistem controlling yang tepat. Top leader harus mampu melaksanakan peran ini dengan sebaik mungkin dan dibarengi dengan pelaksanaan pembinaan yang didasarkan dari hasil catatan yang diperoleh selama melaksanakan fungsi controlling.³⁷

Al-qur'an dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses implementasi atau penggerakan salah satunya dalam Q.S Hud / 11: 117 sebagai berikut :

³⁷ Rachmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018). h. 45

وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِیُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلِهَا مُصْلِحُونَ ۝۱۱۷ (هود/11:117)

“Tuhanmu tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim sedangkan penduduknya berbuat kebaikan”.
(Hud/11:117)

Dalam tahap implementasi ini faktor membimbing dan memberikan peringatan sebagai hal penunjang demi suksesnya rencana, sebab jika hal itu diabaikan akan memberikan pengaruh kurang baik terhadap kelangsungan suatu roda organisasi. Implementasi merupakan inti dari manajemen, sedangkan inti dari implementasi adalah leading yakni harus menentukan prinsip-prinsip efisiensi, komunikasi yang baik dan prinsip menjawab pertanyaan atau setiap permasalahan yang kemungkinan muncul.

c. Evaluasi Strategi

Proses manajemen strategi yang terakhir adalah evaluasi strategi. Evaluasi ialah usaha untuk memonitor hasil-hasil dari perumusan (formulasi) dan penerapan (implementasi) strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.

David Hunger dan L. Wheelen menegaskan bahwa walaupun evaluasi merupakan elemen terakhir dari manajemen strategis, namun dapat menunjukkan secara tepat kelemahan-kelemahan dalam implementasi strategis sebelumnya dan mendorong proses keseluruhan untuk dimulai kembali. Agar evaluasi dapat berjalan dengan efektif, maka seorang manajer harus mendapatkan umpan balik yang jelas, tepat dan tidak bias dari bawahannya yang ada dalam organisasi tersebut.³⁸

Jika ditelaah lebih jauh, Akdon memetakan evaluasi strategi menjadi tiga tahapan. *Tahap pertama* adalah

³⁸ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Andi, 2010). h.28

pengukuran kinerja, meliputi : a) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan; b) tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana ditingkat dalam dokumen rencana kinerja. *Tahap kedua* adalah analisis dan evaluasi kinerja yang bertujuan untuk mengetahui progres realisasi kinerja yang dihasilkan, maupun kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai sasaran kinerja. Analisis dan evaluasi ini dapat digunakan untuk melihat efisiensi, efektivitas, ekonomi maupun perbedaan kinerja (*gap*). *Tahap ketiga* adalah pelaporan. Pelaporan yaitu penyampaian perkembangan dan hasil usaha (kinerja), baik secara lisan atau tulisan maupun dengan komputer. Dengan adanya pelaporan ini diharapkan akan mampu mengkomunikasikan kepada stakeholders sejauh mana tujuan organisasi telah dilaksanakan.³⁹

Adapun ayat al-qur'an yang berkaitan dengan evaluasi salah satunya yakni Q.S Al-Infithar / 82: 10-12 sebagai berikut :

وَأِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۙ ١٠ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۙ ١١ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۚ ٢ (الانفطار/82:10-12)
 “*Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) pengawas (10); yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (amal perbuatanmu) (11); Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan (12)*”. (Al-Infitar/82:10-12)

Dalam Al-Qur'an evaluasi bersifat transendental, jadi dengan begitu akan muncul tertib diri dari dalam. Menjaga keselamatan dan kesuksesan suatu organisasi merupakan tugas utama manajer, baik organisasi keluarga maupun organisasi universal. Bagaimana manajer bisa mengontrol

³⁹ Akdon, *Strategic Management For Education Management*. h. 28

anggotanya sementara kadang dirinya sendiri belum terkontrol. Dengan demikian seorang manajer harus mampu mengontrol serta evaluasi anggotanya dengan baik.

3. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategi

a. Fungsi Manajemen Strategi

Fungsi manajemen strategi yaitu membuat keputusan strategik, menyusun rencana strategik, serta untuk peninjauan atau evaluasi strategik. Adapun fungsi manajemen strategik secara umum itu sama halnya dengan fungsi manajemen yang biasa menjadi acuan oleh para manajer dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen dan organisasi sangat berkaitan erat karena memiliki tujuan yang sama yakni mencapai tujuan dengan arah yang tepat dalam sebuah organisasi.⁴⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fungsi organisasi adalah sebagai alat dari manajemen strategis untuk mencapai tujuan manajemen dan organisasi memiliki hubungan keterkaitan yang erat. Hal ini karena untuk memasarkan atau menyebarkan unit-unit produk serta peningkatan kualitas pelayanan diperlukan manajemen untuk mengkoordinasikan.

b. Tujuan Manajemen Strategi

Tujuan utama manajemen strategi adalah untuk mencapai pengertian dan komitmen dari semua pelaksana lembaga pendidikan. Penerapan manajemen strategi dalam penyelenggaraan sistem memungkinkan suatu organisasi untuk lebih proaktif dalam membentuk masa depan organisasi pada lembaga pendidikan. Penerapan

⁴⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori Dan Aplikasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2017). h.2

konsep berfikir dan bertindak strategis pada suatu organisasi diharapkan dapat mempengaruhi daripada hanya memberi respon terhadap tuntunan.

Menurut Fridiyanto terdapat 5 poin terkait tujuan manajemen strategi⁴¹ yaitu :

- 1) Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien
- 2) Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksian jika terjadi penyimpangan atau kesalahan
- 3) Memperbarui strategi yang dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal
- 4) Meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman
- 5) Melakukan inovasi atas produk agar selalu sesuai dengan selera konsumen

c. Manfaat Manajemen Strategi

Secara umum manfaat manajemen strategi yaitu membantu organisasi membuat strategi yang lebih baik lagi dengan pendekatan yang lebih rasional, logis dan sistematis. Selain itu juga dapat meningkatkan kesadaran daripada ancaman eksternal sehingga berkurangnya penolakan terhadap perubahan / inovasi.⁴² Manajemen strategik sangatlah penting, jadi saat pengambilan keputusan strategik itu berlangsung, bisa melihat bagaimana keadaan organisasinya dimasa yang akan datang, sekaligus dapat menyelesaikan tantangan permasalahan operasional perusahaanya dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, dengan manajemen strategik

⁴¹ Fridiyanto, *Manajemen Strategik Konsep Bisnis Bagi Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: Literasi Nusantara, 2019). h. 12

⁴² Rachmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018). h. 19

sebuah lembaga sama saja telah memiliki gambaran menyeluruh atas lembaganya.⁴³

Ada beberapa manfaat yang diperoleh pendidikan jika didalamnya sudah menerapkan manajemen strategi, yaitu :⁴⁴

- 1) Memberikan arah jangka panjang yang akan dituju
- 2) Membantu organisasi beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi
- 3) Membuat suatu organisasi menjadi lebih efektif
- 4) Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu organisasi dalam lingkungan yang semakin beresiko
- 5) aktivitas pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan pendidikan untuk mencegah munculnya masalah di masa datang
- 6) keterlibatan sumber daya manusia dalam pembuatan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya
- 7) aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi
- 8) keengganan untuk berubah dari sumber daya manusia lama dapat dikurangi

Berdasarkan uraian tentang manfaat manajemen strategi diatas perlu dipahami bahwa pengimplementasiannya di lingkungan organisasi pendidikan bukanlah jaminan kesuksesan. Keberhasilan tergantung pada SDM atau pelaksanaannya bukan pada manajemen strategi sebagai sarana. SDM sebagai pelaksana harus terdiri dari personil yang profesional, memiliki wawasan yang luas dan yang terpenting adalah memiliki komitmen yang tinggi terhadap moral dan atau

⁴³ Taufiq Amir, *Manajemen Strategik Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). h. 8

⁴⁴ Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik : Pengantar Proses Berfikir Strategik* (Jogjakarta: Binarupa Aksara, 1996). h. 19

etika untuk menggunakan manajemen strategi demi kepentingan diri sendiri atau kelompok.⁴⁵

4. Karakteristik Manajemen Strategi

Manajemen strategi senantiasa menyikapi dinamika terjadinya perubahan lingkungan sehingga dapat mempengaruhi terhadap implementasi manajemen itu sendiri, juga berupaya untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka karakteristik manajemen strategik sebagai berikut :

- a. Bersifat jangka panjang
- b. Bersifat dinamik
- c. Merupakan sesuatu yang berpadu oleh manajemen operasional
- d. Perlu dimonitori oleh unsur pada manajer tingkat puncak atau pemimpin
- e. Berorientasi pada masa depan
- f. Senantiasa harus didorong pelaksanaannya oleh sumber daya ekonomi yang ada.⁴⁶

B. Program Keagamaan Islam

1. Pengertian Program Keagamaan Islam

Program Keagamaan terdiri dari dua kata, yaitu program dan keagamaan. Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu.⁴⁷ Menurut Arikunto dan Jabar sebagaimana yang dikutip oleh Rusydi Ananda dan Tien Rafida, dijelaskan bahwa :
 “Program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari

⁴⁵ Sujadi & Sri Wiranti Setiyanti, “Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru Di Lingkungan Organisasi Pendidikan,” *Jurnal STIE Semarang* 3, No. 2 (2011): h. 29.

⁴⁶ Sedarmayanti, *Manajemen Strategis* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), h. 54

⁴⁷ Miftahul Fikri Dkk, *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Nulis Buku, 2019). h. 7

suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang”.⁴⁸

Menurut Miftahul Fikri dkk “Program merupakan suatu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen yang saling berkait untuk mencapai tujuan yang ditentukan oleh sistem tersebut”.⁴⁹ Menurut Suherman dan Sukjaya dalam Rusydi Ananda dan Tien Rafida dijelaskan bahwa “Program adalah suatu rencana kegiatan yang dirumuskan secara operasional dengan memperhitungkan segala faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian program tersebut”.⁵⁰

Dari beberapa definisi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa program dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan dipersiapkan secara terorganisir dengan melibatkan sekelompok orang dan dilakukan dalam kurun waktu tertentu dengan tujuan memberikan hasil atau pengaruh yang baik.

Keagamaan berasal dari kata dasar agama yang mendapat awalan *ke* dan akhiran *-an* yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan agama dan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan di alam dunia untuk mencapai kebahagiaan akhirat. Secara etimologi sendiri, kata agama berarti percaya atau kepercayaan sedangkan menurut terminologi agama adalah sebagai hubungan antara makhluk dengan khaliknya, hubungan ini terwujud dalam sikap batinnya serta tampak pada ibadahnya yang dilakukannya, dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya.⁵¹

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keagamaan adalah hal-hal yang berkaitan dengan agama dan berisi pedoman pelaksanaan kehidupan dan

⁴⁸ Rusydi Ananda & Tien Rafidah, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017). h. 5

⁴⁹ Fikri, *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*.

⁵⁰ Rafidah, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*.

⁵¹ Mustika Abidin, “Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak,” *An-Nisa’ : Jurnal Studi Gender Dan Anak* 12, No. 1 (2019): h. 573.

penghidupan manusia di dalam segala aspeknya dan bertujuan agar manusia mencapai kejayaan hidup secara lahir dan batin serta dunia dan akhirat.

Adapun pengertian dari program keagamaan menurut Ika Wiranti mendefinisikan bahwa : “Program keagamaan merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama yang nantinya akan mendatangkan hasil dan pengaruh, kegiatan ini berupa perkataan maupun perbuatan lahir dan batin seseorang yang didasarkan pada nilai atau norma yang berpangkal pada ajaran-ajaran agama”.⁵² Selain itu program kegiatan keagamaan islam menurut Asymuni Syukir juga diartikan sebagai suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar manusia tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat islam sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia dunia dan akhirat.⁵³

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa program-program keagamaan islam adalah kegiatan-kegiatan yang berkaitan serta bersifat keagamaan sesuai dengan ajaran agama Islam yang diharapkan dapat memberikan hasil dan pengaruh yang positif bagi setiap siswa yang menjalankannya.

2. Bentuk-Bentuk Program Keagamaan Islam

Bentuk-bentuk Program keagamaan Islam begitu bervariasi dari sekolah yang satu dengan yang lain, begitupun dengan pengembangan program ekstrakurikuler keagamaan ini. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler harus dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik, serta tuntutan lokal dimana madrasah atau sekolah umum berada, sehingga

⁵² Ika Wiranti, *Implementasi Program Kegiatan Keagamaan Di MTS Ma'arif Andong Boyolali Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019). h. 15

⁵³ Asymuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983). h. 20

melalui program keagamaan yang diikutinya, peserta didik mampu belajar untuk memecahkan masalah-masalah yang berkembang dilingkungannya, dengan tetap tidak melupakan masalah-masalah global yang tentu saja harus diketahui oleh peserta didik.

Adapun beberapa bentuk program keagamaan menurut Departemen Agama RI, diantaranya adalah:

a. Pelatihan Ibadah Perorangan atau Jama'ah

Ibadah yang dimaksudkan disini meliputi aktifitas-aktifitas yang tercakup dalam rukun islam, yaitu membaca dua kalimat syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji serta ditambah dengan bentuk-bentuk ibadah lainnya yang sifatnya sunnah.

b. Tilawah dan Tahsin Al- Qur'an

Program kegiatan tilawah dan tahsin al-Qur'an disini adalah kegiatan atau program pelatihan baca al-Qur'an dengan menekankan pada metode baca yang benar, dan kefasihan bacaan, serta keindahan (kemerduan) bacaan. .

c. Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam

Apresiasi seni dan kebudayaan islam adalah kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka melestarikan, memperkenalkan, dan menghayati tradisi, budaya dan kesenian keagamaan yang ada dalam masyarakat islam. mencakup berbagai kegiatan seperti lomba kaligrafi, lomba seni baca al-Qur'an, lomba baca puisi islam, lomba atau pentas musik marawis, gambus, kosidah, rebana dan lain sebagainya.

d. Peringatan Hari-Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan hari-hari besar islam maksudnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat islam di seluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa bersejarah seperti peringatan maulid Nabi Muhamaad SAW., peringatan isra' mi'raj, peringatan 1 Muharram dan sebagainya.

e. Tadabbur dan Tafakkur Alam

Tadabbur dan tafakkur alam adalah kegiatan karyawisata ke lokasi tertentu untuk melakukan pengamatan, penghayatan dan perenungan mendalam terhadap alam ciptaan Allah SWT yang demikian besar dan menakjubkan.

f. Pesantren Kilat

Pesantren kilat yang dimaksud adalah kegiatan yang diselenggarakan pada waktu bulan puasa yang berisi dengan berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti buka bersama, pengkajian dan diskusi agama atau kitab-kitab tertentu, shalat terawih berjamaah, tadarus al-Qur'an dan lain-lain.⁵⁴

Kegiatan keagamaan dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Kegiatan individu adalah kegiatan yang dapat menambah wawasan, penyaluran bakat dan minat siswa. Sedangkan kegiatan kelompok dapat membimbing siswa untuk berintegrasi ke dalam masyarakat. Adapun bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Bandar Lampung yaitu terdiri dari *pertama*, program harian seperti pembiasaan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah, tadarus pagi sebelum KBM. *Kedua*, program mingguan seperti pembacaan yasin dan tahlil, khataman Al-Qur'an, ekstrakurikuler keagamaan islam yaitu kaligrafi, hadroh, latihan tajwid, tahfidz Al-Qur'an, dan da'i da'iyah. *Ketiga*, program tahunan seperti kegiatan PHBI, bakti sosial, dan pesantren kilat.

3. Tujuan Program keagamaan Islam

Kegiatan keagamaan dibentuk dengan tujuan untuk mendalami pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan di kelas yang berkaitan antara mata pelajaran dengan iman dan takwa, serta menyempurnakan usaha pembentukan

⁵⁴ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005). h. 9

karakter religius dalam diri siswa secara utuh. Adapun tujuan lain dari adanya kegiatan keagamaan yaitu:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Allah
- b. Berakhlak mulia
- c. Mempunyai wawasan dan bakat
- d. Sehat jiwa dan raga
- e. Berkarakter tangguh dan mandiri
- f. Bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa⁵⁵

Kegiatan keagamaan di sekolah harus didukung adanya peneladanan dan pembiasaan mengenai perbuatan yang terpuji untuk membentuk karakter religius dalam diri siswa. Peneladanan ini dapat ditunjukkan oleh guru di sekolah, sehingga perlunya guru menerapkan pembiasaan yang berhubungan dengan keagamaan. Budaya sekolah tentang keagamaan tersebut dengan mengikutsertakan semua warga sekolah. Akan tetapi, dalam pelaksanaan kegiatannya perlu menunjuk seorang guru sebagai penanggung jawab. Dengan cara ini, guru dapat membina siswa dan memberikan semangat supaya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan melalui kegiatan tersebut, dapat mengembangkan karakter religius siswa agar senantiasa mengingat Tuhan-Nya, memiliki kesabaran yang luas, saling memahami antar teman dan dapat mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari.

4. Manfaat dan Fungsi Program Keagamaan Islam

Menurut Suranto kegiatan keagamaan Islam yang dilaksanakan di sekolah mempunyai beberapa manfaat yakni:

- a. Menambah iman dan takwa kepada Allah SWT
- b. Berakhlak mulia
- c. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari

⁵⁵ A. Dahliyana, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah," *Kajian Pendidikan Umum* 15, No. 1 (2017): h. 60.

- d. Dapat menambah wawasan ilmu
- e. Menyalurkan minat dan bakat siswa
- f. Menjaga ukhuwah antarwarga sekolah
- g. Membina siswa untuk berintegrasi dengan masyarakat
- h. Membentuk kepribadian siswa yang religius
- i. Berbuat baik dengan berlandaskan pada ajaran ahlussunah wal jama'ah.⁵⁶

Sedangkan menurut Su'adah ada beberapa fungsi diadakannya kegiatan keagamaan di luar pembelajaran yaitu:

- a. Memperkuat pengetahuan agama siswa agar dapat meningkatkan diri sesuai dengan norma agama dan dapat menerapkannya pada wawasan ilmu, teknologi dan kebudayaan masyarakat.
- b. Mengembangkan pemahaman siswa bahwa dirinya adalah bagian dari masyarakat untuk membangun hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam.
- c. Membimbing serta meningkatkan kemampuan dan bakat siswa agar memiliki kepribadian yang kreatif dan produktif.
- d. Membiasakan siswa dengan sikap kedisiplinan, kejujuran, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban.
- e. Menanamkan akhlak mulia dengan mengatur hubungan dengan Tuhan, Rasul, makhluk, alam semesta, dan dirinya.
- f. Meningkatkan kepekaan siswa ketika mengetahui adanya permasalahan-permasalahan agama, sehingga membentuk pribadi yang lebih aktif terhadap masalah terkait sosial dan dakwah.
- g. Memberi pembimbingan dan pengarahan untuk membentuk siswa agar mempunyai jasmani yang kuat, sehat, bugar, cekatan, gigih, cerdas dan terampil.

⁵⁶ Suranto, *Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar* (Surakarta: CV Kekata Group, 2019). h. 30

- h. Memberi kesempatan siswa agar mempunyai kecakapan dalam berkomunikasi yang baik.
- i. Mengasah keahlian siswa untuk mengerjakan dengan bersungguh-sungguh baik secara individu maupun kelompok.
- j. Mengembangkan kecakapan siswa dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari.⁵⁷

C. Era Society 5.0

1. Sejarah Era Society 5.0

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kini semakin menunjukkan kemajuan yang pesat. Hingga kini manusia telah sampai pada era society 5.0 yang ditandai dengan semakin memusatnya peran teknologi dalam kehidupan umat manusia. Era society 5.0 berupaya menerobos tantangan era sebelumnya yakni era revolusi industri 4.0. era tersebut memiliki tujuan untuk membuat manusia menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Konsep society juga menjadi upaya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di era revolusi industri 4.0.⁵⁸

Era revolusi industri pertama kali dicetuskan oleh sekelompok ahli dari berbagai bidang yang berasal dari Jerman tepatnya pada tahun 2011 dalam suatu acara *Hannover Trade Fair*. Di sana disampaikan bahwa saat ini industri telah masuk pada tahap baru ditandai dengan proses produksi yang berubah secara pesat. Gagasan tersebut dianggap serius menjadi sebuah gagasan resmi oleh pemerintah Jepang pada saat itu, sehingga dibentuklah kelompok khusus yang memiliki misi dalam menerapkan industri 4.0.

Kemudian pada awal Januari 2019 mulai beredar gagasan baru yang muncul dari peradaban Jepang, yakni society 5.0.

⁵⁷ U. S. Su'adah, *Pendidikan Karakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam Dengan Optimalisasi Masjid)* (Surabaya: Global Aksara Press, 2021). h. 25

⁵⁸ Jakaria Umro, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0," *Jurnal Al-Makrifat* 6, No. 2 (2021): h. 108.

tepatnya pada tanggal 23 Januari 2019 disampaikan oleh perdana menteri Jepang Shinzo Abe dalam pidato yang berjudul “*Toward A New Era Of Hope Driven Economy*” (*Menuju Era Baru “Ekonomi Yang Di Dorong Harapan”*) di dalam forum ekonomi dunia 2019 di Davos, Swiss. Society 5.0 tersebut memberikan penawaran kepada masyarakat agar lebih seimbang antara kemajuan ekonomi dan penyelesaian permasalahan sosial melalui sebuah sistem yang mengkoneksikan dunia maya dan dunia nyata.⁵⁹

Masyarakat 5.0 adalah masyarakat dimana berbagai kebutuhan yang dibedakan dan dipenuhi dengan menyediakan produk dan layanan yang diperlukan dalam jumlah yang memadai kepada orang-orang yang membutuhkannya, dimana semua orang dapat menerima layanan berkualitas tinggi dan kehidupan yang nyaman serta penuh semangat. Melihat kembali sejarah manusia, kita dapat mendefinisikan berbagai tahapan masyarakat.

Masyarakat 1.0 didefinisikan sebagai kelompok-kelompok orang yang berburu dan berkumpul serta hidup berdampingan secara harmonis dengan alam; masyarakat 2.0 membentuk kelompok berdasarkan budidaya pertanian, peningkatan organisasi dan pembangunan bangsa; masyarakat 3.0 adalah masyarakat yang mempromosikan industrialisasi melalui revolusi industri, memungkinkan produksi massal; masyarakat 4.0 adalah masyarakat informasi yang menyadari peningkatan nilai tambah dengan menghubungkan aset tidak berwujud sebagai jaringan informasi. Sedangkan dalam evolusi ini, masyarakat 5.0 adalah masyarakat informasi yang dibangun di atas masyarakat 4.0 yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat miskin yang makmur.⁶⁰

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi yang berfokus pada aspek kemanusiaan merupakan tujuan konsep

⁵⁹ Muhammad Fikry Anshori, “Globalisasi Society 5.0 Jepang,” *Andalas Journal Of International Studies* IX, No. 1 (2020): h. 62.

⁶⁰ Marianus Subandowo, “Teknologi Pendidikan Di Era Society 5.0,” *Ilmiah Pendidikan Nasional* 9, No. 1 (2022): h. 25.

ini namun bukan hanya untuk kemakmuran segelintir orang, tetapi untuk seluruh manusia. Meskipun society 5.0 berasal dari Jepang, namun tujuannya bukan hanya untuk kesejahteraan satu negara. Kerangka kerja dan teknologi yang dikembangkan tidak diragukan lagi akan berkontribusi untuk menyelesaikan tantangan masyarakat diseluruh dunia.

2. Pengertian Era Society 5.0

Salgues mendefinisikan society 5.0 yaitu sebagai sebuah masyarakat cerdas yang mengintegrasikan lingkungan nyata dan lingkungan virtual. Society 5.0 berpusat pada tiga nilai inti yang saling berhubungan : *berpusat pada manusia, keberlanjutan dan ketahanan*. Pendekatan yang berpusat pada manusia menempatkan kebutuhan dan kepentingan inti manusia di jantung proses produksi, bergeser dari kemajuan yang didorong oleh teknologi kependekatan yang sepenuhnya berpusat pada manusia dan berpusat pada masyarakat.⁶¹

Society 5.0 adalah konsep dimana masyarakat kita harus memanusiakan manusia dengan teknologi. Menurut Shinzo Abe di World Economic Forum, "Society 5.0 itu bukan Cuma model, tetapi data yang menghubungkan semuanya. Ia membantu gap antara yang kaya dan yang kurang, dari kedokteran sampai pendidikan". Contohnya bagaimana cara memanfaatkan teknologi di bidang kesehatan. Jadi, orang yang tadinya sulit mendapatkan akses kesehatan sekarang bisa lebih mudah untuk mendapatkan bantuan.

Menurut Nusantara, T. Salah satu ide dasar dari konsep ini yaitu diharapkan produk kecerdasan buatan akan mentransformasi big data dari produk transaksi internet pada segala bidang kehidupan menjadi suatu kearifan yang baru yaitu menciptakan harapan untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam membuka peluang-peluang baru bagi kemanusiaan. Society 5.0 muncul sebagai pengembangan dari

⁶¹ X. Lu Xu, "Industry 4.0 And Industry 5.0 Inception, Conception, And Perception," *Journal Of Manufacturing Systems* 6, No. 1 (2021): h. 530-535.

revolusi industri 4.0 yang dinilai berpotensi mendegradasi peranan manusia itu sendiri. Dalam society 5.0, manusia akan menjadi pusatnya (*human centered*) dengan tetap berbasis teknologi. Dengan munculnya society 5.0 dibutuhkan terobosan-terobosan yang paten dalam upaya menghadapi tantangan yang akan ditimbulkan society 5.0.⁶²

Dalam laporan terbarunya yang dikeluarkan pada november 2018, *Keidanren* (federasi bisnis jepang) mendefinisikan ulang konsep society 5.0 sebagai “*Masyarakat Imajinasi*”. Dalam hal ini, setiap orang diharapkan dapat melatih imajinasi mereka untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan dan tantangan yang ada serta skenario untuk menyelesaikannya secara aktif melalui pemanfaatan teknologi dan data digital. Jadi, konsep society 5.0 ini adalah jalan tengah atau penggabungan antara transformasi digital dengan imajinasi dan kreativitas manusia untuk menghasilkan pemecahan masalah dan penciptan nilai yang membawa dunia kearah pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*).

3. Karakteristik Era Society 5.0

Berdasarkan *The Commission Of Education For The Twenty-First Century*, revolusi industri 4.0 yang diikuti dengan perkembangan masyarakat 5.0 yaitu ditandai dengan situasi sebagai berikut :

- a. Manusia dan segala sesuatunya terhubung dengan jaringan internet, pengetahuan dan informasi cepat diterima dari seluruh penjuru, dan akhirnya nilai-nilai baru dalam masyarakat akan muncul
- b. Masalah-masalah sosial akan bermunculan dan manusia akan terbebaskan dari berbagai permasalahan
- c. Kecerdasan buatan membebaskan manusia dari beban mengolah informasi dalam jumlah yang besar

⁶² T. Nusantara, “Society 5.0 Dan Riset Perguruan Tinggi Indonesia,” *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Riset Dan Luarannya Sebagai Budaya Akademik Di Perguruan Tinggi Memasuki Era 5.0* 1, No. 1 (2020): h. 1-20.

d. Penggunaan robot, mesin otomatis akan meringankan pekerjaan manusia.

Salgues menyatakan bahwa revolusi industri 4.0 dalam masyarakat 5.0 yang memiliki karakteristik kekuatan ilmu pengetahuan, dimana masyarakat berbagi nilai, keberlanjutan, inklusi, efektif dan kekuatan pengetahuan dengan sangat mudah. Oleh karena itu individu harus memiliki karakter seperti mampu beradaptasi dan melakukan perubahan, kreatif, komunikatif, belajar sepanjang hayat, bekerja sama, inovatif dan cekatan.⁶³

4. Perbedaan Era Industri 4.0 dengan Era Society 5.0

Pada dasarnya konsep dari revolusi industri 4.0 dengan society 5.0 tidak terlalu banyak perbedaan. Adapun perbedaan dari kedua konsep tersebut adalah dimana revolusi industri 4.0 mempergunakan kecerdasan buatan (*artificial intellegent*) sedangkan society 5.0 berfokus pada komponen manusianya. Artinya fokus pada paradigma atau cara berfikir yang lebih kritis. Dengan kata lain, pada revolusi industri 4.0 ditandai dengan kemudahan dalam mengakses dan menyebarkan suatu informasi melalui internet sedangkan era society 5.0 ditandai dengan seluruh teknologi yang menjadi bagian dalam kehidupan manusia.⁶⁴

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Umar Al-Faruqi, dalam tulisannya bahwa konsep industry 4.0 lebih menekankan pada proses produksi, sedangkan society 5.0 sangat diharapkan dapat mengimplementasikan teknologi cerdas yang akan menjadikan masyarakat itu sendiri sebagai penggunaanya juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup.⁶⁵

⁶³ Suryawahyuni Latief, "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sebagai Pondasi Pembentukan Karakter Dalam Era Revolusi 4.0 Dan Society 5.0 : Tehnik Dan Keberlanjutan Pendidikan Karakter," *Literasiologi* 3, No. 2 (2020): h. 53.

⁶⁴ Dwiwama, "Pemasaran Pendidikan Menuju Era Revolusi Industri 5.0," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, No. 1 (2021): h. 24.

⁶⁵ U Al-faruqi, "Future Service in Industry 5.0," *Jurnal Sistem Cerdas* 2, no. 1 (2019): h. 67.

Dalam era society 5.0 masyarakat dihadapkan dengan teknologi yang memungkinkan pengaksesan dalam lingkup ruang maya yang terasa seperti ruang fisik. Dalam teknologi society 5.0 AI berbasis big data dan robot untuk melakukan atau mendukung pekerjaan manusia. Berbeda dengan revolusi industry 4.0 yang lebih menekankan pada bisnis saja, namun dengan teknologi era society 5.0 tercipta sebuah nilai baru yang akan menghilangkan kesenjangan sosial. Usia, jenis kelamin, bahasa dan menyediakan produk serta layanan yang dirancang khusus untuk beragam kebutuhan individu dan kebutuhan banyak orang.⁶⁶

5. Tantangan Dunia Pendidikan di Era Society 5.0

Pendidikan memiliki rintangan besar dalam menghadapi industri 4.0 dalam masyarakat 5.0. hal ini dikarenakan pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan inovasi teknologi yang cepat berubah. Adapun beberapa tantangan dunia pendidikan pada era society 5.0 yaitu : 1) implikasi revolusi 4.0 ke 5.0; 2) masalah lingkungan hidup; 3) kemajuan teknologi informasi; 4) konvergensi ilmu dan teknologi; 5) ekonomi berbasis teknologi; 6) kebangkitan industri kretaif dan budaya; 7) pergeseran kekuatan ekonomi dunia; 8) pengaruh dan imbas teknoains; 9) mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan.

Solusi untuk menjawab tantangan sistem pendidikan society 5.0 adalah dengan revitalisasi, antara lain : 1) sistem pembelajaran (kurikulum dan pendidikan karakter, bahan pembelajaran berbasis TIK, kewirausahaan, penyelarasan serta evaluasi); 2) satuan pendidikan (unit sekolah baru, ruang kelas baru dan ruang belajar lainnya, rehabilitasi ruang kelas, asrama siswa dan guru, peralatan, manajemen dan kultur sekolah); 3) elemen peserta didik (pemberian beasiswa dan pengembangan bakat minat); 4) elemen pendidik dan tenaga kependidikan (penyediaan, distribusi, kualifikasi, sertifikasi,

⁶⁶ komang Novita Sari Rahayu, “Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): h. 93.

pelatihan, karir dan kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan).⁶⁷

Solusi lain yang ditawarkan guna untuk menjawab tantangan era society 5.0 dalam dunia pendidikan yaitu diperlukan kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4c (creativity, critical thinking, communication, collaboration). Diharapkan guru menjadi pribadi yang kreatif, mampu mengajar, mendidik, menginspirasi serta menjadi suri tauladan. Sementara itu di abad 21 ini harapannya setiap siswa mampu memiliki kemampuan 6 literasi dasar yaitu (literasi numerasi, literasi sains, literasi informasi, literasi finansial, literasi budaya dan kewarganegaraan). Tidak hanya literasi dasar namun juga memiliki kompetensi lainnya yaitu mampu berfikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving. Terpenting, memiliki perilaku (karakter) yang mencerminkan profil pelajar pancasila seperti rasa ingin tahu, inisiatif kegigihan, mudah beradaptasi memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki kepedulian sosial dan budaya.⁶⁸

6. Dampak Era Society 5.0 Bagi pendidikan

Perubahan era industri menuju era society 5.0 ini tentunya akan sangat memberi dampak baik positif ataupun dampak negatif bagi kita semua. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat mengharuskan kita untuk siap menghadapi perubahan dunia terutama dalam bidang pendidikan. Teknologi yang hadir dalam bentuk abstrak mengarah kepada masyarakat. Data besar adalah inti dari kemajuan teknis peradaban 5.0, yang dirancang untuk mempermudah pekerjaan manusia. Hal ini berbeda dengan

⁶⁷ Syamsul Bahri, "Konsep Pembelajaran PAI Di Era Society 5.0," *Edupedia* 6, No. 2 (2022): h. 139.

⁶⁸ Nurhana Fakhriyah Imtinan, "Gaya Kepemimpinan Dalam Menghadapi Era Society 5.0," *Kepemimpinan Islam* 11, No. 2 (2021): h. 190.

revolusi industri keempat, yang hanya berfokus pada sektor korporasi.⁶⁹

Berikut akan dijelaskan tentang dampak positif dan dampak negatif era society 5.0 yaitu :

a. Dampak Positif

1) Penyediaan Akses Pendidikan yang Lebih Luas

Revolusi Industri 5.0 membawa inovasi teknologi yang memungkinkan penyediaan pendidikan yang lebih luas dan fleksibel. Misalnya, platform pembelajaran online, kursus daring, dan konten pendidikan digital memungkinkan akses pendidikan yang lebih mudah dan terjangkau bagi individu di seluruh dunia.

2) Pembelajaran Personalisasi

Teknologi dalam Revolusi Industri 5.0 memungkinkan adanya pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Sistem kecerdasan buatan dapat memantau dan menganalisis data individu tentang preferensi, kebutuhan, dan kemajuan belajar. Dengan demikian, guru dapat memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

3) Transformasi Model Pembelajaran

Revolusi Industri 5.0 mendorong perubahan dalam model pembelajaran tradisional. Metode pengajaran yang berpusat pada guru cenderung digantikan oleh pendekatan yang lebih berfokus pada siswa, dengan penekanan pada pemecahan masalah, keterampilan kolaboratif, kreativitas, dan pemikiran kritis. Pendidikan berbasis proyek dan pengalaman praktis juga menjadi lebih umum dengan adanya teknologi seperti simulasi dan realitas virtual.

⁶⁹ Khusnul Inayah, "Pengembangan Digitas School System Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur," *Journal Of Educational Integration And Development* Vol. 1, No. 3 (2021): h. 215.

4) Pengembangan Keterampilan Masa Depan

Perkembangan teknologi dalam Revolusi Industri 5.0 mempengaruhi tuntutan pasar kerja di masa depan. Pendidikan harus menyesuaikan diri untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam era digital, seperti pemrograman, analisis data, literasi teknologi, kecerdasan emosional, keterampilan komunikasi, dan pemecahan masalah kompleks. Pelatihan keterampilan dan pendidikan vokasional juga menjadi lebih penting dalam mempersiapkan individu untuk pekerjaan yang semakin otomatisasi dan terkoneksi.

5) Perubahan dalam Peran Guru

Perkembangan teknologi membawa perubahan terhadap peran guru. Dalam era Revolusi Industri 5.0, guru lebih berfungsi sebagai fasilitator dan mentor, yang membantu siswa mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Guru juga perlu menjadi terampil dalam menggunakan teknologi pendidikan, menganalisis data pembelajaran, dan merancang pengalaman pembelajaran yang menarik dan relevan.

b. Dampak Negatif

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mahmudi dalam penelitiannya tentang dampak negatif dari perkembangan teknologi era society 5.0 yaitu : 1) akulturasi budaya barat yang membuat masyarakat khususnya peserta didik lebih mudah membaur dengan nilai-nilai barat misalkan dalam berpakaian, berperilaku dan berbicara; 2) adanya sikap cenderung untuk serba instan dan pragmatis; 3) luntarnya budaya-budaya yang selaras dengan nilai-nilai pancasila. Maka dampak yang lagi-lagi dihadapkan adalah akulturasi budaya dan menimbulkan degradasi moral dalam masyarakat khususnya bagi peserta didik sebagai agent of change dalam sebuah bangsa. Jika peserta didik tidak

dibekali ilmu agama yang baik, maka dia akan mengalami culture shock dengan perubahan zaman.⁷⁰

Pendapat lain menurut Lita Mela dalam penelitiannya bahwa dampak negatif transformasi sosial era society 5.0 bagi dunia pendidikan islam itu sangat kompleks yaitu : 1) adanya disorganisasi yang membawa peserta didik menjadi lebih pasif. Peserta didik cenderung kurang memiliki adab yang baik kepada pendidik; 2) adanya culture shock yang membuat masyarakat bingung khususnya dalam dunia pendidikan misalnya peralihan kurikulum KTSP ke K13, dari K13 ke kurikulum merdeka; 3) terjadi kesenjangan sosial di masyarakat; 4) banyaknya krisis moral dimasyarakat apalagi di dunia pendidikan dimana peserta didik sangat familiar dengan adult video (video dewasa), narkoba dan ketergantungan dengan gadget sehingga mereka lupa kewajiban belajar; 5) adanya konsep kehidupan anomi. Konsep ini adalah masyarakat hidup tanpa pegangan norma.⁷¹

Meskipun demikian, dampak positif atau negatif tersebut tidak dapat dihindari oleh individu manapun. Semua ditentukan oleh diri kita masing-masing, bagaimana kita menggunakan teknologi tersebut. Serta sebagai suatu proses yang hasilnya belum dapat diketahui, maka perlu adanya manajemen strategi yang benar-benar matang agar tatanan yang telah disusun dapat mencapai tujuan yang hakiki sesuai yang diharapkan.

⁷⁰ Ibnu Mahmudi, "Urgensi Perilaku Keagamaan Pada Era Society 5.0," *Prosiding Sbnk* 3, No. 1 (2019): h. 14.

⁷¹ Lita Mela, "Transformasi Sosial Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadits," *Al-Quds* 6, No. 3 (2022): h. 84-85.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Mustika. “Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak.” *An-Nisa’ : Jurnal Studi Gender Dan Anak* 12, No. 1 (2019).
- Ajusta, A. A. Gede. “Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Departemen HRD PT Sumber Maniko Utama.” *Mitra Manajemen (JJM Online)* 2, No. 1 (2018).
- Akdon. *Strategic Management For Education Management*. Bandung: CV Alfabeta, 2011.
- Al-Faruqi, U. “Future Service In Industry 5.0.” *Jurnal Sistem Cerdas* 2, No. 1 (2019).
- Amir, Taufiq. *Manajemen Strategik Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Amirudin. “Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Filsafat Ilmu Dan Al-Qur’an.” *Ijtimaiyya* 6, No. 2 (2013).
- Anshori, Muhammad Fikry. “Globalisasi Society 5.0 Jepang.” *Andalas Journal Of International Studies* IX, No. 1 (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Organisasi Dan Administrasi Pendidikan, Teknologi Dan Kejuruan*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Bahri, Syamsul. “Konsep Pembelajaran PAI Di Era Society 5.0.” *Edupedia* 6, No. 2 (2022)
- Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- C., Arikunto S. & Jabar Abdul S. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Coulter, Stephen P. Robbins Dan May. *Manajemen (Terjemah)*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Daft, Richard L. *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Dahliyana, A. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah.” *Kajian Pendidikan Umum* 15, No. 1 (2017)

- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- David, Fred R. David & Forest R. *Strategic Management Concepts And Cases*. USA: Pearson, 2015.
- Garrison Dkk. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Maisyannah Dkk. "Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karrimah Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 12, No. 01 (2020).
- Miftahul Fikri Dkk. *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Nulis Buku, 2019.
- Dwiyama. "Pemasaran Pendidikan Menuju Era Revolusi Industri 5.0." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, No. 1 (2021).
- Fahmi, Irham. *Manajemen Strategis Teori Dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Fridiyanto. *Manajemen Strategik Konsep Bisnis Bagi Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Gunawan, Ary H. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hayani, Nurrahmi. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Benteng Media, 2014.
- Hendarsyah. "E-Commerce Di Era Industri 4.0 Society 5.0." *Jurnal Ilmiah Ekonomikita* 9, No. 2 (2019).
- Hinayatullohi, Ahmad. "Manajemen Strategi Pendidikan Pesantren Dalam Merespons Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok IT Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Hoskison, Hitt, Ireland And. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Hunger, Thomas L. Wheelen And J. David. *Strategic Management*. New Jersey: Prentice Hall, 2003.
- Idris, Muhammad. "Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0 ; Peluang Dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter." *Jurnal Pendidikan Islam* 27, No. 1 (2022).
- Imtinan, Nurhana Fakhriyah. "Gaya Kepemimpinan Dalam Menghadapi Era Society 5.0." *Kepemimpinan Islam* 11, No. 2

- (2021).
- Inayah, Khusnul. "Pengembangan Digitas School System Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur." *Journal Of Educational Integration And Development* Vol, 1, No. 3 (2021).
- Kaswan. *Perubahan Dan Pengembangan Organisasi*. Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2019.
- Latief, Suryawahyuni. "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sebagai Pondasi Pembentukan Karakter Dalam Era Revolusi 4.0 Dan Society 5.0 : Tehnik Dan Keberlanjutan Pendidikan Karakter." *Literasiologi* 3, No. 2 (2020).
- Mahmudi, Ibnu. "Urgensi Perilaku Keagamaan Pada Era Society 5.0." *Prosiding Sbnk* 3, No. 1 (2019).
- Meirinawati, Mihmidati Sayyidatul Ummah &. "Manajemen Strategi Program Pendidikan Diniyah Dlam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 2 Jombang Kabupaten Jombang." *Jurnal Publika* 9, No. 3 (2021).
- Mela, Lita. "Transformasi Sosial Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadits." *Al-Quds* 6, No. 3 (2022).
- Moeheriono. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited By PT. Remaja Rosda Karya. Bandung, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Narwati, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2011.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. "UU RI No 20 Tahun 2003." Jakarta: PT Sinar Grafika, 2013.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Strategi Organisasi Non Pofit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.
- Nusantara, T. "Society 5.0 Dan Riset Perguruan Tinggi Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Riset Dan Luarannya Sebagai Budaya Akademik Di Perguruan Tinggi Memasuki Era 5.0* 1, No. 1 (2020).
- Pihar, Ahmad. "Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Society

- 5.0.” *Journey Liaison Academia And Society* 1, No. 1 (2022).
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Primasari, Suyadi Prawirosentono Dan Dewi. *Manajemen Strategik Dan Pengambilan Keputusan Korporasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- R., David, Fred R. Dan David, Forest. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Rachmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Rafidah, Rusydi Ananda & Tien. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Rahayu, Komang Novita Sari. “Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, No. 1 (2021).
- Departemen Agama RI. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Robinson, Pearce Dan. *Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi Dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sedarmayanti. *Manajemen Strategis*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Setiawati, Fenty. “Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, No. 1 (2020).
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Su’adah, U. S. *Pendidikan Karakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam Dengan Optimalisasi Masjid)*. Surabaya: Global Aksara Press, 2021.
- Subandowo, Marianus. “Teknologi Pendidikan Di Era Society 5.0.” *Ilmiah Pendidikan Nasional* 9, No. 1 (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujadi, Sujadi & Sri Wiranti. “Konsep Manajemen Strategi Sebagai

- Paradigma Baru Di Lingkungan Organisasi Pendidikan.” *Jurnal STIE Semarang* 3, No. 2 (2011).
- Suranto. *Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar*. Surakarta: CV Kekata Group, 2019.
- Syahrum, Dan Salim. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Syukir, Asymuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.
- Tambuna, Rudi M. *Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures*. Jakarta: Maistas Publishing, 2013.
- Umro, Jakaria. “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0.” *Jurnal Al-Makrifat* 6, No. 2 (2021).
- Wahyudi, Agustina Sri. *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berfikir Strategik*. Jogjakarta: Binarupa Aksara, 1996.
- Wheelen, J. David Hunger & Thomas L. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Wheelen, J. David Hunger Dan Thomas L. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2003.
- Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research And Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Wiranti, Ika. *Implementasi Program Kegiatan Keagamaan Di MTS Ma'arif Andong Boyolali Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa*. Salatiga: IAIN Salatiga, 2019.
- Xu, X. Lu. “Industry 4.0 And Industry 5.0 Inception, Conception, And Perception.” *Journal Of Manufacturing Systems* 6, No. 1 (2021).
- Yasyakur, M. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu.” *Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2016).
- Yudiaris, I Gde. “Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Pada CV. Puri Lautan Mutiara.” *Jurnal Pendidikan2* 5, No. 1 (2015).





Gambar 1
Bangunan Mushola SMA Negeri 15 Bandar Lampung



Gambar 2
Sholat Dhuha Berjama'ah



Gambar 3
Sholat Dzuhur Berjama'ah



Gambar 4
Kegiatan Pesantren Kilat



Gambar 5
PHBI (Memperingati Maulid Nabi SAW)



Gambar 6
PHBI (Memperingati Isro' Mi'roj)



Gambar 7
Ekskul Keagamaan Islam (Kaligrafi)



Gambar 8
Ekskul Keagamaan Islam (Latihan Tajwid)



Gambar 9
Ekskul Keagamaan Islam (Tilawatil Qur'an)



Gambar 10
Ekskul Keagamaan Islam (Hadroh)



Gambar 11
Kegiatan Bakti Sosial



Gambar 12
Bakti Sosial Bulan Ramadhan



Gambar 13
PHBI (Memperingati Hari Raya 'Idul Adha "Penyembelihan Hewan Qurban")



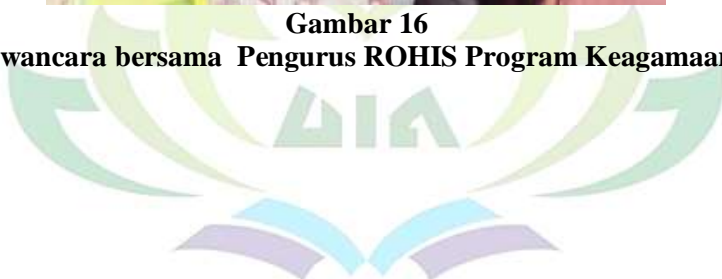
Gambar 14
Wawancara bersama Salah Satu Guru Pendidikan Agama Islam



Gambar 15
Wawancara bersama Koordinator



Gambar 16
Wawancara bersama Pengurus ROHIS Program Keagamaan



Lampiran 1

**Instrumen Penelitian
(Pedoman Wawancara)**

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Formulasi Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara membuat/menentukan visi, misi dan tujuan sekolah? 2. Siapa saja yang terlibat dalam perumusan visi, misi dan tujuan SMA Negeri 15 Bandar Lampung? 3. Apa visi misi SMA Negeri 15 Bandar Lampung? 4. Bagaimana proses Analisis lingkungan yang dilakukan selama ini, terutama dalam menyiapkan program keagamaan islam di era society 5.0? 5. Kapan waktu perumusan atau formulasi itu dilaksanakan?
2.	Implementasi Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara sekolah dalam menetapkan program keagamaan islam? 2. Apa saja program keagamaan islam yang ada di SMA Negeri 15 Bandar Lampung? 3. Bagaimana cara sekolah dalam menetapkan anggaran? 4. Bagaimana cara sekolah dalam melakukan penyaluran anggaran program keagamaan islam? 5. Darimana asal anggaran untuk program keagamaan islam? 6. Bagaimana cara sekolah dalam menetapkan prosedur? 7. Apakah sudah ada prosedur tertulis terkait program keagamaan islam? 8. Sejauh ini seberapa ikut serta pendidik serta tenaga kependidikan lain dalam proses kegiatan keagamaan islam? 9. Seberapa lengkap SarPras pendukung

		<p>kegiatan program keagamaan dari sekolah yang sudah tersedia, terutama dalam menghadapi era society 5.0?</p> <p>10. Seberapa besar peran teknologi ikut andil dalam pengimplementasian kegiatan program keagamaan yang ada?</p>
3.	Evaluasi Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan waktu pelaksanaan evaluasi strategi dilakukan? 2. Seberapa sering proses evaluasi kaitannya tentang kegiatan keagamaan dilaksanakan? 3. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi strategi ini? 4. Evaluasi dilaksanakan secara tertutup atau terbuka dengan seluruh staf yang ada? 5. Apa saja kendala serta tantangan yang dihadapi dalam proses kegiatan keagamaan terutama di era society 5.0 sekarang ini? 6. Sejauh ini seberapa berdampak adanya kegiatan keagamaan terutama dalam hal perubahan karakter siswa khususnya di era society 5.0? 7. Apakah sejauh ini kegiatan keagamaan sudah berjalan baik seperti yang dicita-citakan? 8. Bagaimana cara sekolah mengukur proses kegiatan keagamaan sudah berjalan baik atau belum? 9. Bagaimana langkah-langkah perbaikan yang sekolah lakukan untuk mengatasi kendala dan tantangan yang ada?

Lampiran 2

(Instrumen Wawancara)

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
4.	Formulasi Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara membuat/menentukan visi, misi dan tujuan sekolah? 2. Siapa saja yang terlibat dalam perumusan visi, misi dan tujuan SMA Negeri 15 Bandar Lampung? 3. Apa visi SMA Negeri 15 Bandar Lampung? 4. Bagaimana proses Analisis lingkungan yang dilakukan selama ini, terutama dalam menyiapkan program keagamaan islam di era society 5.0? 5. Kapan waktu perumusan atau formulasi itu dilaksanakan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan cara musyawarah, bersama antara kepala sekolah, waka sekolah, staf TU dan tenaga pendidik. 2. kepala sekolah, waka sekolah, staf TU dan tenaga pendidik. 3. Religius, cerdas, berbudaya dan peduli lingkungan. 4. Dengan cara analisis kekuatan dan kelemahan program keagamaan islam, yaitu kekuatan adanya pengurus ROHIS yang solid dan kelemahan masih kurangnya antusiasme sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan program keagamaan islam. 5. Proses formulasi strategi dilakukan pada rapat awal tahun.

5.	Implementasi Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara sekolah dalam menetapkan program keagamaan islam? 2. Apa saja program keagamaan islam yang ada di SMA Negeri 15 Bandar Lampung? 3. Bagaimana cara sekolah dalam menetapkan anggaran? 4. Bagaimana cara sekolah dalam melakukan penyaluran anggaran program keagamaan islam? 5. Darimana asal anggaran untuk program keagamaan islam? 6. Bagaimana cara sekolah dalam menetapkan prosedur? 7. Apakah sudah ada prosedur tertulis terkait program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan cara musyawarah bersama dengan kepala sekolah, waka sekolah, staf TU, tenaga pendidik serta pengurus ROHIS. 2. <i>Pertama</i>, program harian seperti pembiasaan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah, tadarus pagi sebelum KBM. <i>Kedua</i>, program mingguan seperti pembacaan yasin dan tahlil, khataman Al-Qur'an, ekstrakurikuler keagamaan islam yaitu kaligrafi, hadroh, latihan tajwid, tahfidz Al-Qur'an, dan da'i da'iyah. <i>Ketiga</i>, program tahunan seperti kegiatan PHBI, bakti sosial, dan pesantren kilat. 3. Melalui musyawarah antara kepala sekolah, waka sekolah dan koordinator
----	-----------------------	---	--

		<p>keagamaan islam?</p> <p>8. Se jauh ini seberapa ikut serta pendidik serta tenaga kependidikan lain dalam proses kegiatan keagamaan islam?</p> <p>9. Seberapa lengkap SarPras pendukung kegiatan program keagamaan dari sekolah yang sudah tersedia, terutama dalam menghadapi era society 5.0?</p> <p>10. Seberapa besar peran teknologi ikut andil dalam pengimplementasian kegiatan program keagamaan yang ada?</p>	<p>program keagamaan.</p> <p>4. Anggaran seluruh program ditetapkan diawal tahun dan untuk penyalurannya bertahap ketika masing-masing program akan dilaksanakan.</p> <p>5. Dana berasal dari dana sekolah atas persetujuan kepala sekolah.</p> <p>6. Dengan cara musyawarah dengan pihak-pihak terkait.</p> <p>7. Se jauh ini belum ada prosedur tertulis untuk program keagamaan islam.</p> <p>8. Hampir 85% para pendidik dan tenaga kependidikan selalu ikut serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan program keagamaan islam.</p> <p>9. Se jauh ini fasilitas sarpras yang ada guna mendukung program keagamaan sudah cukup lengkap, hanya saja</p>
--	--	--	--

			<p>untuk SDM yang ada memang belum terlalu mencukupi.</p> <p>10. Memang untuk pemanfaatan teknologi kaitannya dalam program keagamaan di SMA negeri 15 ini belum terlalu terlihat, tapi sudah ada keikutsertaan teknologi didalamnya, seperti pemanfaatan media sosial khusus mendokumentasikan kegiatan program keagamaan islam ini.</p>
6.	Evaluasi Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan waktu pelaksanaan evaluasi strategi dilakukan? 2. Seberapa sering proses evaluasi kaitannya tentang kegiatan keagamaan dilaksanakan? 3. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi strategi ini? 4. Evaluasi dilaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara umum, evaluasi dilaksanakan diakhir semester pada rapat akhir tahun, namun secara khusus evaluasi selalu dilakukan ketika memang diperlukan tanpa menunggu akhir semester. 2. Kurang lebih minimal setiap 1 bulan sekali selalu diadakan evaluasi.

		<p>secara tertutup atau terbuka dengan seluruh staf yang ada?</p> <p>5. Apa saja kendala serta tantangan yang dihadapi dalam proses kegiatan keagamaan terutama di era society 5.0 sekarang ini?</p> <p>6. Sejauh ini seberapa berdampak adanya kegiatan keagamaan terutama dalam hal perubahan karakter siswa khususnya di era society 5.0?</p> <p>7. Apakah sejauh ini kegiatan keagamaan sudah berjalan baik seperti yang dicita-citakan?</p> <p>8. Bagaimana cara sekolah mengukur proses kegiatan keagamaan sudah berjalan baik atau belum?</p>	<p>3. Kepala sekolah, koordinator keagamaan serta pengurus ROHIS.</p> <p>4. Kondisional, tapi lebih sering tertutup antara koordinator program serta pengurus ROHIS dibawah pengawasan kepala sekolah.</p> <p>5. Kendala yang dihadapi masih banyak siswa yang kurang antusia dalam mengikuti kegiatan dari program keagamaan dan tantangannya dengan kecanggihan teknologi yang semakin maju, menjadi tugas sekolah agar hal ini bisa dimanfaatkan dengan baik dengan memaksimalkan SDM yang ada agar tujuan dari program keagamaan ini dapat tercapai secara maksimal dan dapat memberi banyak dampak positif bagi</p>
--	--	--	--

		<p>9. Bagaimana langkah-langkah perbaikan yang sekolah lakukan untuk mengatasi kendala dan tantangan yang ada?</p>	<p>perbaikan karakter siswa.</p> <p>6. Sangat berdampak, dengan presentase sekitar 85% siswa sudah mulai terbiasa dengan adanya program keagamaan sehingga perbaikan karakter siswa lama kelamaan mulai terbentuk dengan sendirinya.</p> <p>7. Sudah, meski masih banyak yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kembali agar lebih maksimal.</p> <p>8. Dengan adanya evaluasi disetiap akhir program keagamaan yang telah dilakukan.</p> <p>9. Tentu dengan adanya evaluasi yang dilakukan secara rutin dan terus mekasimalkan kelebihan yang dimiliki dan terus memunculkan inovasi-inovasi batu khususnya sebagai usaha dalam</p>
--	--	--	---

			menghadapi era society 5.0 sekarang ini.
--	--	--	--



Lampiran 3

Jadwal Kegiatan Keagamaan Islam SMA Negeri 15 Bandar Lampung TA. 2023/2024



JADWAL KEGIATAN ISADAH AGAMA ISLAM TAHUN AJARAN 2023/2024

No	Hari	Waktu	Kegiatan	Petanggungjawab
1.	Selasa-Kamis	07.10-07.40	Sholat dhuha dan Tadarus bersama	Saibani, M.Pd K. Mohd. Ilham, M.Pd Ratnawati, M.Pd.I Indah Aprilia Putri, M.Pd
2.	Setiap Hari	12.00-13.00	Sholat Dzuhur berjamaah	Saibani, M.Pd K. Mohd. Ilham, M.Pd Ratnawati, M.Pd.I Indah Aprilia Putri, M.Pd
3.	Selasa dan Jum'at	08.00-09.00	Infak Keliling	Saibani, M.Pd Rohis SMAN 15 B Lampung
4.	Jum'at	10.30-11.30	Khotmil Qur'an	Indah Aprilia Putri, M.Pd
5.	Menyesuaikan	08.00-12.00	Peringatan Hari Besar Islam	Saibani, M.Pd
6.	Bulan Ramadhan	08.00-12.00	Bina Taqwa (Pesantren Kilat)	Ratnawati, M.Pd.I
7.	Bulan Ramadhan	15.00-17.00	Bhakti Sosial dan Berbagi Takjil	Saibani, M.Pd Rohis SMAN 15 B Lampung
8.	Jum'at	12.00-13.00	Sholat Jum'at	Saibani, M.Pd K. Mohd. Ilham, M.Pd Rohis SMAN 15 B Lampung
9.	Menyesuaikan	08.00-12.00	Pemotongan Hewan Qur'an	Saibani, M.Pd K. Mohd. Ilham, M.Pd Ratnawati, M.Pd.I Indah Aprilia Putri, M.Pd Rohis SMAN 15 B Lampung
10.	Menyesuaikan	08.00-12.00	Doa bersama	Saibani, M.Pd K. Mohd. Ilham, M.Pd Ratnawati, M.Pd.I Indah Aprilia Putri, M.Pd Rohis SMAN 15 B Lampung

Bandar Lampung, Juli 2023

Di Tetapkan di : Bandar Lampung

Pada Tanggal : 10 Agustus 2023

Kepala Sekolah,

Maria Hibiba, S.Pd., M.Pd.
 Bendahara Tk I
 NIP. 19700514 199512 2 002

Lampiran 4

Surat Pra Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Lektif II, Uluwatu, Kecamatan Sukadana | Bandar Lampung 35133
 Telp (0721) 780847, email: isn@radenintan.ac.id
 Website: www.radenintan.ac.id

Mencari : Dr. H. Us. 16/DT/PPP/008/10/2023 Bandar Lampung, November 2023
 Lampiran :
 Perihal : Tan Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala SMA Negeri 13 Bandar Lampung
 di:
 Tempat.

Assalamu alaikum Wa Ra.

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada Program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, Maka dengan ini mohon bimbingan/bantuan berkenaan memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Dewi Maryam
 NPM : 2011030366
 Semester : VII (Tujuh)
 Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SMA Negeri 13 Bandar Lampung. Data hasil Pra Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi. Atas izin dan Kemasukannya disampaikan Terimakasih.

Wassalamu alaikum Wa Ra.

Dekan I
 Fakultas Manajemen Pendidikan Islam



 Dr. Yetti, M.Pd
 NIP. 196812151994032001

Terselamatkan


1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 2. Kabag TU / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5

Balasan Surat Pra Penelitian



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMA NEGERI 15 BANDAR LAMPUNG



Alamat : Jalan Turi Raya Tanjung Senang , Bandar Lampung , Telp. 0721-78956
Email : sman15@vahoo.co.id Website : http // www.sman-bdl.sch.id

Nomor : 423/5993/IV.40/V.56/SMA-15/XI/2023
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : Telah Melaksanakan Pra Penelitian


Kepada,
 Yth : Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
 Universitas Islam Raden Intan Lampung,
 di : **BANDAR LAMPUNG**

Menindak lanjuti surat dari Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung tanggal 21 November 2023, B-1769/Un-16/DA.1/PP.009.7/11/2023, tentang Izin Pra Penelitian di SMA Negeri 15 Bandar Lampung, sebagai syarat menyelesaikan studi. Maka dengan ini Kepala SMAN 15 Bandar Lampung, menerangkan bahwa :

N . A . M . A : DEWI MARYAM
 N . P . M : 2011030366
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : VII (Tujuh)

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 15 Bandar Lampung,
 Pada tanggal 24 November 2023 dan yang bersangkutan telah melaksanakan dengan aktif dan baik.
 Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 24 November 2023
 Kepala SMA N 15 Bandar Lampung



NURIA HARBISA, S.Pd, M.Pd
 Dosen Pembina Muda
 NIP: 19700514 199512 2 002

Lampiran 6

Surat Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Letkol. H. Endro Sunardi Sukarame I Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 790687, email.humas@radenintan.ac.id
 Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B- 1572 Un.16/DT/PP.009.07/02/2024 Bandar Lampung, Februari 2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMA N 15 Bandar Lampung
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wt. Wb

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang sudah dimiliki oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Dewi Maryam
 NPM : 2011030366
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Strategi Program Keagamaan di Era Society 5.0

Akan mengadakan penelitian, guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 29 Februari sampai dengan selesai. Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wt. Wb.


Dekan,

 Prof. Dr. H. Nani Diana, M.Pd.
 140528 198503 2 002

Ditujukan :
 1. Wakil Dekan Bidang Akademik
 2. Lektor Agung Istikom Mulyo-mulyo
 3. Kepala Biro Akademik
 4. Mahasiswa yang bersangkutan


Lampiran 7

Balasan Surat Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
SMA NEGERI 15 BANDAR LAMPUNG

Alamat : Jalan Turi Raya Tanjung Senang , Bandar Lampung, Telp. 0721-78956
 Email : smn15@yaho.co.id Website : <http://www.sman-hell.sch.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/274/IV.40/V.56/SMA-15/III/2024
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada :
 Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .
 di :
BANDAR LAMPUNG

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Raden Intan Lampung tanggal 29 Februari 2024, B-2322/Uo-16/DT.1/PP.009.7/02/2024 tentang Izin mengadakan Penelitian di SMA Negeri 15 Bandar Lampung sebagai syarat Untuk menyelesaikan studi.


Maka dengan ini Kepala SMAN 15 Bandar Lampung, menerangkan bahwa

N A M A	DEWI MARYAM
N P M	2011030366
Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam
Semester	VIII (delapan)

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 15 Bandar Lampung.
 Pada tanggal 29 Februari 2024 s/d tanggal 08 Maret 2024, yang bersangkutan telah melaksanakan dengan aktif dan baik.


Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 08 Maret 2024
 Kepala SMA Negeri 15 Bandar Lampung



Lampiran 8

Surat Persetujuan Persyaratan Ujian Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN



Alamat : Jl. H. Endro Sutrisno Sukarano Bandar Lampung Tlp. 8721785260

PERSETUJUAN PERSYARATAN
UJIAN MUNAQASYAH

A. Judul & Identitas Mahasiswa/i


JUDUL	:	MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM KEAGAMAAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0 (Studi di SMA Negeri 15 Bandar Lampung)
NAMA	:	Dewi Maryam
NPM	:	2011030366
JURUSAN	:	Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS	:	Tarbiyah dan Keguruan

B. Syarat Ujian

NO.	KOMPONEN PRASYARAT	NAMA PETUGAS	PARAF PETUGAS
1.	Menyerahkan Artikel Jurnal	Adh- Fadhil	
2.	Membaca Kitab Suci Al-Qur'an	Bu	
3.	Administrasi Umum		


Yang bersangkutan telah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah :

Bandar Lampung,
Mengesuh,
Ketua Program Studi MPI


Dr. H. Yuli, M.Pd
NIP. 196512151994032001

Lampiran 9

Surat Keterangan Similaritas Turnitin


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 3513, Telp. 0721 780887

SURAT KETERANGAN SIMILARITAS TURNITIN

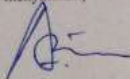
Berdasarkan surat edaran Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor: 3432/UN.16/R/HK.007/09/2018 tentang penggunaan aplikasi *Plagiarism Checker* Turnitin dalam Penyusunan Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Riyuzen Praja Tuala, S.Pd., M.Pd.
NIP : 196608171995121002
NIDN : 2017086602
Pangkat Gol. : IV/b
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jabatan : Sekretaris Jurusan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi (BAB I-III) dengan judul:
"Manajemen Strategi Program Keagamaan Islam di Era Society 5.0 (Studi di SMA Negeri 15 Bandar Lampung)".
Oleh Dewi Maryam, NPM: 2011030366

Telah dicek kesamaan (*similarity*) menggunakan aplikasi Turnitin dengan tingkat plagiarisme sebesar 18% (delapan belas persen), dengan exclude per kalimat < 1% (kurang dari satu persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 19 Mei 2024
Yang menyatakan,

Dr. Riyuzen Praja Tuala, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196608171995121002

Lampiran 10

Surat Keterangan Similaritas Turnitin dari Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
 Jl. Letkol H. Endro Suramin, Sekeloa I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 788807-74531 Fax. 700422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B-1387 Un.16 / P1 /KT/V/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa Karya Ilmiah dengan judul :

MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM KEAGAMAAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0
(Studi di SMA Negeri 15 Bandar Lampung)
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
DEWI MARYAM	2011030366	FTK/ MPI

Behas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar 10%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan buku terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 20 Mei 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi/Thesis/Artikel/Surat-Surat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM KEAGAMAAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0 (Studi di SMA Negeri 15 Bandar Lampung)

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Tulungagung Student Paper	1%
2	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
3	Syamsul Bahri. "KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0", Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam, 2022 Publication	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
6	Muhammad Idris. "Pendidikan Islam dan Era Society 5.0 ; Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter", Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, 2022 Publication	1%

7	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
10	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
11	Submitted to iGroup Student Paper	1%
12	Neneng Susi Riswanti, Mokhamad Hendayun, Chandra Hendriyani. "Analisis Implementasi Aplikasi Jarkomdat Untuk Pelaporan Berita Acara Klarifikasi (BA) Pada Bagian Dukcapil di PT Telkomsat Bogor", Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB), 2022 Publication	1%
13	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	1%
14	Sunarsih Sunarsih, Anita Bustami, Siti Fatonah. "Implementasi Senam Dysmenorrhoea Pada Remaja Premenstruasi Syndrome Di SMAN 15 Bandar Lampung", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2021 Publication	1%

15	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
16	Submitted to Rochester Adams High School Student Paper	<1 %
17	M. Iksan Kahar, Hairuddin Cika, Nur Afni, Nur Eka Wahyuningsih. "PENDIDIKAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 MENUJU ERA SOCIETY 5.0 DI MASA PANDEMI COVID 19", Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, 2021 Publication	<1 %
18	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
21	Submitted to Landmark University Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
23	SYAMSURIADI Syamsuriadi. "LINGKUNGAN DAN MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM ORGANISASI", Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2019 Publication	<1 %

24	Arjun Sulani, La Iru, Arsidik Asuru. "NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG DALAM BUDAYA KATOBA PADA MASYARAKAT MUNA (STUDI DI DESA MATAINDAHA KECAMATAN PASIKOLAGA KABUPATEN MUNA)", SELAMI IPS, 2020 Publication	<1 %
25	Submitted to Texas State University- San Marcos Student Paper	<1 %
26	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
27	Submitted to University of North Georgia Student Paper	<1 %
28	Dhea Amelia, Nina Tisnawati, Ahmad Noor Islahudin. "STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DIMASA PANDEMI COVID-19 DI TK PERTIWI 2 RAJABASA LAMA", Thufulah: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2022 Publication	<1 %
29	Submitted to Tabor College Student Paper	<1 %
30	Submitted to Cedar Valley College Student Paper	<1 %

31	Arif Rohman Hakim, Eva Fauzia, Prieska Rani. "Analisis Kritis Tantangan Pendidik dalam Islam di Era Disruption 4.0", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2023 Publication	<1 %
32	Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember Student Paper	<1 %
33	Endang Widi Winarni. "Peningkatan Sikap Rasa Ingin Tahu dan Peduli Lingkungan dan Kesehatan Menggunakan Model Discovery Learning pada Mahasiswa S-2 Pendidikan Dasar", Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 2019 Publication	<1 %
34	Submitted to IAIN Kediri Student Paper	<1 %
35	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
36	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
37	Submitted to Police Academy – University of Police Science Student Paper	<1 %
38	Submitted to Purdue University Student Paper	<1 %

-
- 39** Submitted to University of Wollongong <1 %
Student Paper
-
- 40** Nikolaus Chrismas Ananda Pratama, Sony Hartono. "Tinjauan Prosedur Operasional Media Sosial Direktorat Jenderal Pajak Dalam Rangka Edukasi Perpajakan", JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review), 2022 <1 %
Publication
-
- 41** Somadi Somadi. "Pemetaan Standard Operating Procedure Penerimaan, Pemuatan, Pembongkaran, dan Pengeluaran Peti Kemas", Jurnal Logistik Bisnis, 2020 <1 %
Publication
-
- 42** Submitted to Universitas Negeri Surabaya <1 %
The State University of Surabaya
Student Paper
-

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words